# LAPORAN KINERJA TAHUNAN FAKULTAS KEDOKTERAN TAHUN 2024



# LAPORAN KINERJA TAHUNAN FAKULTAS KEDOKTERAN TAHUN 2024

# DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR..... ii**
**IKHTISAR EKSEKUTIF..... iii**
**BAB 1 PENDAHULUAN..... 1**
A. Gambaran Umum..... 1
B. Dasar Hukum..... 3
C. Tugas, Fungsi, Wewenang dan Struktur Organisasi..... 5
D. Struktur Organisasi..... 5
E. Isu Strategis..... 9
**BAB II PERENCANAAN KINERJA..... 36**
**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... 40**
A. Capaian Kinerja..... 40
B. Evaluasi Capaian Kinerja..... 47
C. Kinerja Anggaran..... 107
**BAB IV PENUTUP..... 111**
**LAMPIRAN..... 112**

# KATA PENGANTAR

*Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Laporan Tahunan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2024 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

Bandung, 31 Desember 2024

Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.

# IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam bidang akademik, hasil Capaian Kinerja sampai dengan Triwulan 4 Fakultas Kedokteran tahun 2024, beberapa program telah mencapai kategori capaian yang tinggi, bahkan melampaui target, yaitu persentase mata kuliah sarjana dan diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (SM) atau pembelajaran berbasis projek (TBP) (% capaian 104%); pesentase mahasiswa bersertifikat kompetensi (% capaian 93%); Jumlah Sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional (177%); Jumlah HKI di luar Hak Cipta (% capaian 100%); Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional (% capaian 400%); persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (288%); persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja (% capaian 208%); Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja (% capaian 300%); Laboratorium microteaching (1000%); Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (% capaian 100%).

Capaian beberapa program masih dalam kategori sedang, yaitu Persentase dosen dengan jabatan profesor (% capaian 56%); Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award (% capaian 50%); Jumlah IGU (% capaian 54%).

Sedangkan capaian program yang masih dalam kategori rendah adalah Persentase mahasiswa asing (0%); Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility (0%); Persentase mahasiswa program sarjana dan diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS (0%); Persentase keterserapan lulusan (0%); Persentase dosen asing (43%); Jumlah jurnal yang terindeks oleh lembaga bereputasi (0%); Jumlah penelitian yang didanai pihak luar (13%); Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat (2%); Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi (0%); Jumlah hilirisasi hasil PKM yang menghasilkan produk inovasi (0%); persentase prodi terakreditasi unggul/setera unggu pada level nasional (0%); Persentase Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (0%); Jumah unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi Tim Penilai Mandiri (0%) serta jumlah pusat unggulan (CoE) (0%).

Alokasi anggaran untuk membiayai berbagai kegiatan dalam RKAT FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA tahun 2024 adalah **Rp. 4.236.440.000,- (Empat milyar dua ratus tiga puluh enam juta empat ratus empat puluh ribu rupiah)**. Dana yang digunakan untuk berbagai kegiatan dalam RKAT adalah

sebesar Rp **3.813.694.015,- (Tiga milyar delapan ratus tiga belas juta enam ratus sembilan puluh empat ribu lima belas rupiah).** Daya serap anggaran mencapai 90,02%.

Berbagai kendala dan hambatan dalam pencapaian target kinerja yang ditetapkan di antaranya adalah bahwa Fakultas Kedokteran UPI merupakan fakultas yang baru beroperasi mulai pertengahan tahun 2023. Implikasinya adalah masih terdapatnya berbagai kekurangan untuk pencapaian target, di antaranya adalah: belum terdapatnya lulusan, mahasiswa belum mencapai semester yang dipersyaratkan untuk mengikuti berbagai kegiatan, di antaranya adalah MBKM; Jumlah dosen yang memiliki persyaratan untuk mendapatkan dana hibah penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang masih rendah; Pengalaman dosen untuk menjadi pengelola jurnal yang masih kurang dan sebagainya.

Langkah-langkah antisipatf untuk menanggulangi hambatan permasalahan yang terjadi di antaranya adalah percepatan peroleh NIDN kepada dosen; menyediakan anggaran untuk pelatihan penulisan karya ilmiah dosen; insentif bantuan biaya pendidikan S3 bagi dosen; pelatihan pengelola jurnal; promosi program studi kedokteran untuk menarik minat mahasiswa asing.

# BAB I
# Pendahuluan

## A. Gambaran Umum

Tatanan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur, khususnya dalam bidang kesehatan ditandai dengan: (1) terjaminnya ketahanan sistem kesehatan melalui kemampuan dalam melakukan pencegahan, deteksi, dan respons terhadap ancaman kesehatan global; (2) kesejahteraan masyarakat yang terus meningkat yang ditunjukkan dengan jangkauan bagi setiap warga negara terhadap lembaga jaminan sosial yang lebih menyeluruh; dan (3) status kesehatan dan gizi masyarakat yang semakin meningkat serta proses tumbuh kembang yang optimal, yang ditandai dengan meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH) dan *Healthy Life Expectancy* (HALE). Kondisi tersebut menginspirasi UPI untuk mendirikan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter yang akan menghasilkan dokter yang sesuai standar kompetensi dan memiliki keunggulan di bidang Kedokteran Olahraga pada pencegahan penyakit-penyakit degeneratif melalui aktivitas fisik.

Sejarah Program Studi Pendidikan Profesi Dokter ini tidak lepas dari Sejarah Lembaga Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan yang menjadi bidannya. Tahun 1950 lembaga ini Bernama Lembaga Akademi Pendidikan Djasmani (LAPD), dan pada tahun 1956 menjadi Akademi Pendidikan Djasmani (APD) yang bernaung di bawah Universitas Indonesia. Kemudian pada tahun 1962 lembaga ini berubah menjadi Fakultas Pendidikan Djasmani (FPD) di bawah naungan Universitas Padjadjaran (UNPAD). Selanjutnya, pada tahun 1964 FPD ini berganti nama menjadi Sekolah Tinggi Olahraga (STO) yang berada di bawah Departemen Olahraga dan PTIP, kemudian di bawah pengelolaan Ditjen Olahraga dan Pemuda. Sejak tahun 1976, STO berada di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen P & K. Pada 22 Februari 1977, STO itu diintegrasikan ke IKIP Bandung yang kini menjadi UPI dengan nama Fakultas Keguruan Ilmu Keolahragaan (FKIK). Pada 20 Juni 1983, FKIK berganti nama menjadi Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi pola hidup masyarakat yang mengakibatkan meningkatnya angka kejadian penyakit tidak menular, khususnya akibat aktivitas fisik yang kurang di kalangan masyarakat. Saat ini, Indonesia

tengah menghadapi tantangan besar yakni masalah kesehatan triple burden, karena masih adanya penyakit infeksi, meningkatnya penyakit tidak menular (PTM) dan penyakit-penyakit yang seharusnya sudah teratasi muncul kembali. Pada era 1990an, penyakit menular seperti ISPA, Tuberkulosis dan Diare merupakan penyakit terbanyak dalam pelayanan kesehatan. Namun, perubahan gaya hidup masyarakat menjadi salah satu penyebab terjadinya pergeseran pola penyakit (transisi epidemiologi). Tahun 2015, PTM seperti Stroke, Penyakit Jantung Koroner (PJK), Kanker, dan Diabetes justru menduduki peringkat tertinggi. Sampai dengan akhir Desember 2020, terdapat delapan penyakit katastropik dalam pembiayaan BPJS Kesehatan. Penyakit katastropik merupakan penyakit yang membutuhkan biaya tertinggi dalam pelayanan Kesehatan JKN.

Penyakit dengan biaya terbanyak yaitu penyakit jantung, yang membutuhkan hampir 8,3 triliun rupiah untuk pembiayaan. Penyakit jantung juga merupakan jumlah kasus penyakit yang terbanyak dibiayai oleh BPJS Kesehatan, yaitu sebanyak 11.592.990 kasus. Tingginya angka kejadian penyakit jantung koroner, diabetes melitus, penyakit-penyakit metabolik dan penyakit generatif lain seperti keganasan bahkan penyakit COVID-19 dapat terjadi akibat kekurangan aktivitas fisik. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi diabetes melitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur 15 tahun sebesar 2%. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan prevalensi diabetes melitus pada penduduk 15 tahun pada hasil Riskesdas 2013 sebesar 1,5%. Namun prevalensi diabetes melitus menurut hasil pemeriksaan gula darah meningkat dari 6,9% pada 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018.

Angka tersebut memperlihatkan bahwa pembiayaan BPJS Kesehatan saat ini masih terkonsentrasi pada segi kuratif atau pengobatan, sedangkan untuk promotif dan preventif hanya mengambil sedikit sekali porsi dari pembiayaan BPJS Kesehatan. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan RI secara khusus mengingatkan masyarakat untuk menjaga kesehatan melalui gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) yang salah satunya dengan gaya hidup aktif guna mewujudkan Indonesia sehat dan bugar.

Dalam mengatasi berbagai macam masalah kesehatan di wilayah Jawa Barat, Universitas Pendidkan Indonesia memiliki rencana untuk berkontribusi dengan pengembangan kampus Fakultas Kedokteran UPI di Subang yang diharapkan membantu masalah kesehatan di wilayah PURWASUKA (Purwakarta, Subang, dan Karawang) serta mendukung pengembangan kawasan Rebana Metropolis di wilayah utara Jawa Barat melalui penyedian dokter yang ahli di bidang tersebut.

**B. Dasar Hukum**

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025;
13. Peraturan MWA Nomor 06 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2023;
14. Peraturan Rektor nomor 19 tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 001 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPI;
15. Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia nomor 893/UN40/HK.02/2023 tentang Pembukaan Fakultas Kedokteran di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

## C. Tugas dan Fungsi

(1) Fungsi Fakultas adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas.

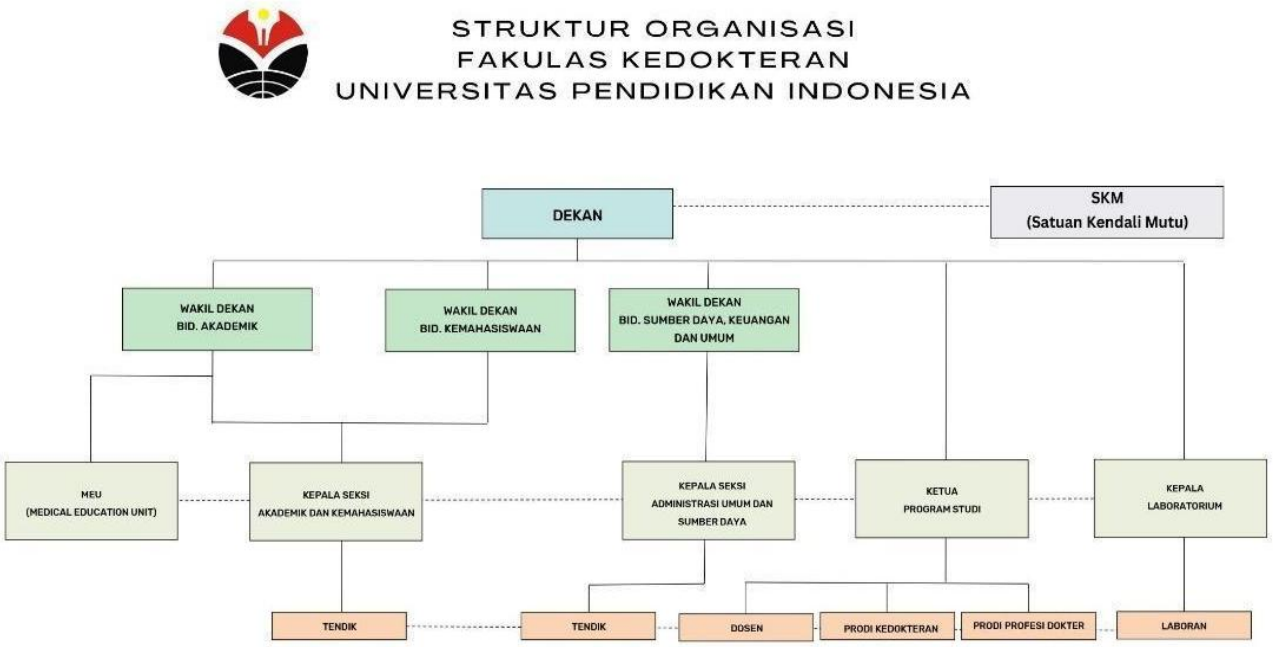
(2) Tugas Fakultas meliputi:

a. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di fakultas;
b. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di fakultas;
c. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di fakultas;
d. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di fakultas;
e. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring kemitraan dalam rangka pengembangan fakultas;
f. merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi di fakultas; dan
g. melaporkan program kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas kepada Rektor secara berkala.

## D. Struktur Organisasi

Tata kelola di Fakultas Kedokteran UPI mengacu pada Peraturan Rektor Nomor 19 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 001 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut Struktur organisasi Fakultas Kedokteran UPI.

**Gambar 1. Struktur Organisasi FAKULTAS KEDOKTERAN**




**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

## 1. Tugas, Fungsi, dan Wewenang

### a. Dekan

1) Fungsi Jabatan:

Pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kedokteran UPI.

2) Tugas dan Tanggung Jawab

a) Merencanakan melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di Fakultas Kedokteran UPI;

b) Merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan Fakultas Kedokteran UPI;

c) Merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi Fakultas Kedokteran UPI;
d) Merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan kegiatan penjaminan mutu Fakultas Kedokteran UPI;
e) Merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pengembangan jejaring kemitraan dalam rangka pengembangan Fakultas Kedokteran UPI;
f) Merencanakan, melaksanakan, dan mengoordinasikan pemantauan dan evaluasi Fakultas Kedokteran UPI; dan
g) Melaporkan program kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas kepada Rektor secara berkala.

3) Wewenang:
a) Memberi membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;
b) Mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai dengan fungsi, tugas, dan wilayah kerjanya; dan
c) menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

**b. Wakil Dekan Bidang Akademik**

1) Fungsi Jabatan:
Membantu tugas Dekan dalam melaksanakan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama pada Fakultas Kedokteran UPI.

2) Tugas dan Tanggung Jawab:
a) Menyusun rencana dan program kerja Fakultas Kedokteran pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan kerja sama;

b) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan kerja sama pada Fakultas Kedokteran UPI;
c) Mengkoordinasikan kegiatan penjaminan mutu bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan kerja sama pada Fakultas Kedokteran UPI;
d) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan kerja sama pada Fakultas Kedokteran UPI;
e) Melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Kedokteran UPI; dan
f) Menyusun laporan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi ilmiah, dan pelaksanaan kerja sama, secara berkala.

3) Wewenang:
a) Mewakili Dekan di dalam dan di luar fakultas dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya; dan
b) Mengambil keputusan teknis dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama pada Fakultas Kedokteran UPI.

**c. Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Keuangan & Umum**

1) Fungsi Jabatan:
Membantu tugas Dekan dalam melaksanakan kegiatan bidang pengelolaan sumber daya, keuangan, usaha, dan umum di Fakultas Kedokteran UPI.

2) Tugas dan Tanggung Jawab:
a) Menyusun rencana dan program kerja Fakultas Kedokteran UPI di bidang sumber daya, keuangan, usaha, dan umum berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan;

b) Melaksanakan kegiatan pengembangan kapasitas di bidang sumber daya pendukung kegiatan Tridharma pada Fakultas Kedokteran UPI;
c) Melaksanakan kegiatan pengembangan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran akademik pada Fakultas Kedokteran UPI;
d) Mengkoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di bidang sumber daya, keuangan, usaha, dan umum berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan pada Fakultas Kedokteran UPI;
e) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di bidang sumber daya, keuangan, usaha, dan umum berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan pada pada Fakultas Kedokteran UPI; dan
f) Menyusun laporan kegiatan bidang pengelolaan sumber daya, keuangan, usaha, dan umum pada Fakultas Kedokteran UPI secara berkala.

3) Wewenang:
a) Mewakili Dekan di dalam dan di luar Fakultas Kedokteran UPI dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya; dan
b) Mengambil keputusan teknis dalam bidang sumber daya, keuangan, usaha, dan umum di Fakultas Kedokteran UPI.

**d. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan**

1) Fungsi Jabatan:
Membantu tugas Dekan dalam melaksanakan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi pada Fakultas Kedokteran UPI.

2) Tugas dan Tanggung Jawab:
a) Menyusun rencana dan program kerja Fakultas Kedokteran UPI pada bidang pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi;
b) Mengkordinasikan pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi pada Fakultas Kedokteran UPI;

c) Mengkordinasikan kegiatan penjaminan mutu bidang pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi pada Fakultas Kedokteran UPI;
d) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi pada Fakultas Kedokteran UPI; dan
e) Menyusun hubungari laporan kegiatan pembinaan kemahasiswaan, alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi pada Fakultas Kedokteran UPI secara berkala.

3) Wewenang:
a) Mewakili Dekan di dalam dan di luar Fakultas Kedokteran UPI dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya; dan
b) Mengambil keputusan teknis dalam bidang pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragarna, sosial budaya, clan komunikasi pada pada Fakultas Kedokteran UPI.

## E. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

### A. Isu-isu Strategis

#### a. Isu Strategis Bidang Akademik

Pada tahun 2024, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia (FK UPI) menghadapi beberapa isu strategis dalam bidang akademik yang memerlukan perhatian khusus untuk memastikan kelangsungan dan peningkatan kualitas pendidikan serta daya saing lulusan. Beberapa isu strategis tersebut meliputi:

**A. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran**

Untuk meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran, ada beberapa langkah strategis yang dapat diambil. Langkah-langkah ini melibatkan analisis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Berikut adalah penjelasan detail mengenai langkah-langkah tersebut:

**Analisis Kebutuhan**

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan. Ini mencakup evaluasi kebutuhan siswa, yaitu mengidentifikasi

kebutuhan akademis, sosial, dan emosional mereka melalui survei, wawancara, dan analisis data penilaian. Pengambilan data ini dilakukan setiap akhir semester  Selanjutnya, perlu dilakukan analisis kurikulum yang ada untuk menilai kekuatan dan kelemahannya. Tujuannya adalah menemukan kesenjangan antara tujuan pendidikan yang diinginkan dengan hasil yang sebenarnya diperoleh siswa.

**Perencanaan Revisi Kurikulum**

Setelah melakukan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah rencana revisi kurikulum. Untuk perubahan kurikulum ini, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia  telah melakukan beberapa kali lokakarya yang melibatkan seluruh tim pengembang kurikulum. Hasil lokakarya menyarankan supaya kurikulum di pendidikan kedokteran perlu disusun dengan menggunakan prinsip spiral. Kurikulum spiral ini memungkinkan mahasiswa untuk berpikir kritis dan menarik hubungan antara pembelajaran yang sudah dilalui dengan materi yang saat itu sedang sedang dipelajari. Selain itu, kurikulum di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia  akan dibagi menjadi 4 fase.

**Pengembangan Materi Pembelajaran**

Pengembangan materi pembelajaran merupakan langkah penting berikutnya. Ini melibatkan pembuatan atau pemilihan sumber belajar seperti buku teks, modul, video, dan bahan ajar lainnya yang mendukung tujuan pembelajaran. Bahan-bahan pembelajaran juga disusun supaya mahasiswa bisa melakukan pembelajaran secara mandiri. Bahan-bahan pembelajaran dapat diakses melalui Sistem Pembelajaran Online Terpadu (SPOT).

**Pelatihan dan Pengembangan Dosen**

Dosen memegang peran sentral dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan berkelanjutan bagi dosen sangat penting. Ini mencakup pelatihan tentang *facilitating skill*, pelatihan mengenai *assessment*, pelaksanaan OSCE, dan pelatihan memberikan *constructive feedback*. Selain itu, akan dilakukan juga pembekalan terhadap dosen pembimbing akademik mengenai bagaimana cara membimbing dalam

perencanaan studi, monitoring kemajuan akademik, dan memberikan dukungan dan konseling.

**Penilaian dan Evaluasi**

Penilaian dan evaluasi merupakan tahap kritis dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Penilaian formatif dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau perkembangan siswa, sementara penilaian sumatif digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar akhir. Data yang dikumpulkan melalui tes, kuesioner, wawancara, dan observasi digunakan untuk menilai efektivitas kurikulum. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk merefleksikan dan memperbaiki kurikulum serta metode pengajaran yang digunakan.

## B. Akreditasi dan Standar Mutu

Upaya peningkatan akreditasi program studi menjadi prioritas Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia . Langkah-langkah strategis seperti peningkatan fasilitas pendukung, pengembangan sumber daya manusia, serta implementasi sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan dilakukan untuk memenuhi standar akreditasi nasional dan internasional. Peningkatan fasilitas pendukung mencakup modernisasi laboratorium, ruang kuliah, perpustakaan, serta fasilitas penelitian dan teknologi informasi. Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berinvestasi dalam peralatan laboratorium canggih dan teknologi pembelajaran digital untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Ruang kuliah yang dilengkapi dengan teknologi multimedia dan akses internet yang cepat menjadi prioritas, guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi mahasiswa.

Pengembangan sumber daya manusia meliputi program pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen dan staf. Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia menyelenggarakan berbagai workshop, seminar, dan program pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam pengajaran, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia juga mendorong dosen untuk berpartisipasi dalam konferensi

internasional dan publikasi di jurnal bereputasi, sehingga dapat meningkatkan reputasi akademik dan memperluas jaringan kolaborasi.

Implementasi sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan dilakukan melalui siklus PDCA (Plan, Do, Check, Act). Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia merumuskan rencana kerja yang jelas dan terukur, melaksanakan program-program sesuai rencana, memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan program, serta melakukan perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi. Sistem ini memastikan bahwa setiap aspek pendidikan, penelitian, dan pelayanan di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia memenuhi standar mutu yang ditetapkan.

Untuk mencapai akreditasi internasional, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia bekerja sama dengan lembaga akreditasi global dan institusi pendidikan tinggi terkemuka di luar negeri. Kolaborasi ini melibatkan pertukaran pengalaman dan praktik terbaik dalam bidang pendidikan kedokteran, serta partisipasi dalam program-program peningkatan kapasitas dan sertifikasi internasional. Dengan demikian, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia dapat memastikan bahwa kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas yang tersedia memenuhi standar global.

Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia juga berfokus pada peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah. Program studi mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam penelitian inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian didorong untuk dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi, sehingga dapat meningkatkan visibilitas dan kredibilitas Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia di kancah global.

Selain itu, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berupaya meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan,

komunitas penelitian, dan program pengabdian masyarakat menjadi bagian dari upaya pengembangan soft skills dan karakter. Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia juga menyediakan dukungan dan bimbingan karier untuk membantu mahasiswa merencanakan masa depan mereka, baik dalam dunia kerja maupun studi lanjut.

Dalam rangka menjaga transparansi dan akuntabilitas, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia rutin melakukan audit internal dan eksternal. Audit ini mencakup evaluasi terhadap proses pembelajaran, penelitian, dan layanan administrasi, serta kepatuhan terhadap standar akreditasi. Hasil audit digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pengambilan keputusan yang berbasis data.

Dengan langkah-langkah strategis tersebut, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai akreditasi yang lebih tinggi. Peningkatan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi persyaratan akreditasi, tetapi juga untuk memberikan pendidikan terbaik bagi mahasiswa dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

## C. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan menjadi fokus utama untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas. Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia menyelenggarakan berbagai pelatihan, workshop, dan seminar untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi tenaga pengajar, termasuk dalam hal penelitian dan publikasi ilmiah.

Dosen didorong untuk terus mengembangkan diri melalui program studi lanjut seperti beasiswa untuk meraih gelar doktor dan post-doktoral di universitas ternama baik dalam maupun luar negeri. Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia juga memberikan dukungan dalam bentuk dana penelitian dan akses ke jurnal-jurnal ilmiah bereputasi untuk mendorong publikasi karya ilmiah yang berkualitas. Selain itu, dosen diberi

kesempatan untuk mengikuti konferensi nasional dan internasional guna memperluas jaringan dan mempresentasikan hasil penelitian mereka.

Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia juga berupaya meningkatkan keterampilan pedagogis dosen melalui program pelatihan yang berfokus pada metode pembelajaran inovatif dan penggunaan teknologi dalam pengajaran. Pelatihan ini mencakup penggunaan Learning Management System (LMS), blended learning, dan teknik pembelajaran berbasis masalah yang dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi mahasiswa dalam proses belajar-mengajar.

Untuk tenaga kependidikan, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia menyelenggarakan pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan administrasi dan manajemen pendidikan. Program ini mencakup pelatihan dalam penggunaan sistem informasi manajemen akademik, pelayanan prima, serta keterampilan komunikasi dan kepemimpinan. Dengan peningkatan kapasitas tenaga kependidikan, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berharap dapat memberikan layanan administratif yang efisien dan mendukung kelancaran proses akademik.

Selain pelatihan formal, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia mendorong budaya belajar berkelanjutan melalui program mentoring dan coaching. Senior dosen dan tenaga kependidikan yang berpengalaman membimbing rekan-rekan mereka yang lebih junior dalam pengembangan keterampilan profesional dan karier. Program ini tidak hanya meningkatkan kompetensi individu tetapi juga memperkuat kerjasama dan solidaritas di lingkungan kerja.

Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia juga menyadari pentingnya kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan sebagai faktor penunjang kinerja yang optimal. Oleh karena itu, berbagai program kesejahteraan seperti asuransi kesehatan, fasilitas olahraga, dan program

keseimbangan kerja-hidup (*work-life balance*) disediakan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental staf.

Dengan strategi pengembangan sumber daya manusia yang komprehensif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berkomitmen untuk menciptakan lingkungan akademik yang suportif dan produktif. Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Melalui upaya ini, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan tetapi juga memperkuat peran dan kontribusinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat.

## D. Kolaborasi dan Kemitraan

Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia terus menjalin kerjasama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia sudah melakukan kerjasama dengan FK UNPAD, Dinkes Kota Bandung, RS Bayu Asih, RS Sartika Asih, RS Hermina, BRIN, PT MAXBIZZ, dan FK UNHAN.

Kerjasama dengan FK UNPAD sebagai universitas pembina melibatkan program penyelenggaraan seminar dan workshop untuk meningkatkan kompetensi dosen dan tendik.

Kemitraan dengan Dinas Kesehatan Kota Bandung, Kabupaten Subang dan Kabupaten Karawang difokuskan pada pengembangan program kesehatan masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berpartisipasi dalam program-program kesehatan yang diselenggarakan oleh pemerintahan daerah tersebut seperti kampanye imunisasi, program penatalaksanaan penyakit kronis dan program kesehatan bagi lansia. Mahasiswa dan dosen Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia terlibat aktif dalam kegiatan ini, yang

tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa.

Kerjasama dengan RS Bayu Asih, RS Sartika Asih, dan RS Hermina terkait dengan pengadaan wahana pembelajaran bagi mahasiswa. Rumah sakit-rumah sakit ini menjadi mitra strategis dalam bidang pelayanan kesehatan dan pendidikan klinis. Kerjasama ini meliputi penyediaan fasilitas bagi mahasiswa untuk melakukan praktik klinis, residensi, dan penelitian. Dengan adanya akses ke rumah sakit mitra, mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia dapat mengaplikasikan pengetahuan teoretis mereka dalam situasi klinis nyata, yang sangat penting untuk pengembangan keterampilan klinis dan profesionalisme.

Kolaborasi dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) serta FK UNHAN direncanakan untuk penelitian bersama. Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia bekerja sama dengan BRIN dan FK UNHAN dalam proyek-proyek penelitian yang berfokus pada kesehatan dan ilmu kedokteran, seperti pengembangan teknologi medis baru, penelitian penyakit menular, dan studi epidemiologi. Dukungan dari BRIN juga mencakup penyediaan dana penelitian dan akses ke fasilitas penelitian yang canggih.

PT MAXBIZZ sebagai mitra dalam penanganan limbah yang dihasilkan dari proses pembelajaran, seperti kegiatan di laboratorium. Kerjasama ini bertujuan untuk memastikan bahwa limbah laboratorium ditangani dengan cara yang aman dan sesuai dengan standar lingkungan. Dengan adanya kerjasama ini, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berupaya menjaga lingkungan kampus yang sehat dan berkelanjutan, serta memenuhi peraturan tentang pengelolaan limbah berbahaya.

Selain itu, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia juga menjalin kerjasama internasional dengan berbagai universitas dan institusi penelitian terkemuka di luar negeri. Kerjasama internasional ini meliputi program pertukaran mahasiswa dan dosen, joint research, dan partisipasi

dalam konferensi internasional. Melalui kemitraan internasional, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berupaya meningkatkan eksposur global dan memperkuat posisi sebagai institusi pendidikan yang berstandar internasional.

Untuk memperluas jaringan kolaborasi, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia juga aktif dalam berbagai forum dan asosiasi pendidikan kedokteran baik di tingkat nasional maupun internasional. Keanggotaan dalam asosiasi ini memberikan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia kesempatan untuk berbagi praktik terbaik, mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan kedokteran, serta berpartisipasi dalam inisiatif global untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan.

Dengan menjalin dan memperluas kolaborasi serta kemitraan, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Sinergi dengan berbagai mitra strategis ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi institusi dan mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara luas.

## E. Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur

Pembenahan dan peningkatan fasilitas pendidikan, seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang belajar, menjadi prioritas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung proses pendidikan yang optimal. Peningkatan infrastruktur ini juga termasuk pengembangan teknologi informasi untuk mendukung administrasi dan layanan akademik.

## F. Penelitian dan Inovasi

Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia mendorong dosen dan mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan penelitian dan inovasi. Berbagai program dan dana hibah penelitian disediakan untuk mendukung proyek-proyek penelitian yang berfokus pada masalah kesehatan masyarakat dan

pengembangan ilmu kedokteran. Hasil penelitian diharapkan dapat dipublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah terkemuka dan diterapkan dalam praktik medis.

Dalam mendukung kegiatan penelitian, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia menyediakan berbagai fasilitas dan sumber daya, termasuk akses ke laboratorium penelitian canggih, perangkat teknologi terbaru, dan pusat data yang lengkap. Dosen dan mahasiswa didorong untuk terlibat dalam penelitian kolaboratif baik di tingkat nasional maupun internasional, dengan tujuan untuk memecahkan masalah kesehatan yang relevan dan mendukung inovasi dalam bidang kedokteran.

Program hibah penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia meliputi pendanaan untuk penelitian dasar, terapan, dan klinis. Dosen dan mahasiswa dapat mengajukan proposal untuk mendapatkan dana yang mendukung berbagai aspek penelitian, termasuk pembelian peralatan, pengumpulan data, dan analisis. Selain itu, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia juga menyediakan pelatihan dalam penulisan proposal penelitian yang efektif dan manajemen proyek penelitian, untuk meningkatkan peluang keberhasilan dalam memperoleh hibah dan publikasi.

Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia juga aktif dalam mendorong dosen dan mahasiswa untuk ikut dalam kegiatan seminar baik nasional maupun internasional. Kegiatan ini menjadi platform bagi peneliti untuk mempresentasikan temuan mereka, mendapatkan umpan balik dari rekan-rekan akademis, dan membangun jaringan dengan peneliti dari berbagai institusi. Kegiatan ini membantu mempercepat penyebaran hasil penelitian dan mendiskusikan potensi aplikasi praktis dari inovasi yang ditemukan.

Dosen dan mahasiswa juga didorong untuk berpartisipasi dalam kompetisi penelitian dan penghargaan ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional. Keikutsertaan dalam kompetisi ini tidak hanya memberikan pengakuan terhadap karya ilmiah yang dilakukan tetapi juga membuka

peluang untuk mendapatkan pendanaan tambahan dan memperluas jangkauan penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia diharapkan tidak hanya berkontribusi pada pengetahuan ilmiah tetapi juga dapat diterapkan dalam praktik medis sehari-hari. Pengembangan temuan penelitian menjadi pedoman praktik klinis yang lebih baik, serta implementasi inovasi medis dalam sistem kesehatan, merupakan salah satu tujuan utama dari kegiatan penelitian. Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia juga berkomitmen untuk menerjemahkan hasil penelitian menjadi kebijakan dan praktik yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

Dengan komitmen terhadap penelitian dan inovasi, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia bertujuan untuk memajukan ilmu kedokteran dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menangani tantangan kesehatan global. Melalui dukungan terhadap kegiatan penelitian, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia tidak hanya memperkuat reputasinya sebagai lembaga pendidikan kedokteran terkemuka tetapi juga berperan aktif dalam pengembangan solusi medis yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Dengan fokus pada isu-isu strategis tersebut, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan lulusannya, serta berkontribusi secara signifikan dalam dunia kesehatan nasional dan internasional. Evaluasi dan pemantauan berkala terhadap pencapaian target-target strategis ini akan terus dilakukan untuk memastikan setiap langkah yang diambil sesuai dengan visi dan misi fakultas.

**b. Isu Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pada tahun 2024, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia (FK UPI ) menghadapi berbagai isu strategis dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya ini dilakukan untuk memastikan

kontribusi fakultas dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Beberapa isu strategis tersebut antara lain:

1. **Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian**

   Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan jumlah dan mutu penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa. Berbagai program dan insentif diberikan untuk mendorong partisipasi dalam penelitian, termasuk penyediaan dana hibah, pelatihan metodologi penelitian, dan akses ke jurnal-jurnal ilmiah terkemuka. Fokus penelitian diarahkan pada isu-isu kesehatan masyarakat yang relevan dan memiliki dampak signifikan.

   Peningkatan kuantitas penelitian melibatkan perluasan cakupan topik penelitian untuk mencakup berbagai masalah kesehatan masyarakat, termasuk penyakit tidak menular, penyakit menular, dan masalah kesehatan lingkungan. Dengan mendorong penelitian di berbagai bidang ini, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia bertujuan untuk menjawab tantangan kesehatan yang ada di tingkat lokal, nasional, dan global. Program-program penelitian yang ditawarkan mencakup dukungan untuk studi dasar yang mendalami mekanisme biologis dan klinis, serta penelitian terapan yang bertujuan untuk mengembangkan solusi praktis bagi masalah kesehatan yang dihadapi masyarakat.

   Kualitas penelitian juga menjadi prioritas utama, dengan penekanan pada pengembangan metodologi penelitian yang canggih dan penerapan standar etika yang ketat. Dosen dan mahasiswa didorong untuk mengikuti pelatihan berkelanjutan dalam teknik penelitian terbaru, serta untuk berkolaborasi dengan peneliti dari berbagai disiplin ilmu untuk meningkatkan kualitas dan inovasi dalam penelitian. Selain itu, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia memfasilitasi akses ke sumber daya penelitian internasional, termasuk database akademik dan platform digital untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam ilmu kedokteran.

2. **Kolaborasi Penelitian**

   Dalam rangka memperkuat kapasitas penelitian, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia terus menjalin kerjasama dengan institusi penelitian, universitas, dan lembaga pemerintah baik di dalam maupun luar negeri. Kolaborasi ini bertujuan untuk berbagi sumber daya, teknologi, dan keahlian, serta untuk memperluas jaringan dan publikasi penelitian di tingkat internasional.

3. **Pemanfaatan Hasil Penelitian**

   Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia mendorong penerapan hasil penelitian dalam praktik medis dan kesehatan masyarakat. Program-program yang menghubungkan penelitian dengan industri dan pemerintah terus dikembangkan untuk memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan dapat diterapkan dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

4. **Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Penelitian**

   Program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian menjadi salah satu fokus utama Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia . Melalui pendekatan ini, solusi kesehatan yang dihasilkan dari penelitian dapat langsung diterapkan dalam masyarakat. Beberapa program unggulan termasuk kampanye kesehatan, layanan kesehatan gratis, dan penyuluhan kesehatan di daerah-daerah terpencil.

Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia juga berkomitmen untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari kurikulum pendidikan. Mahasiswa didorong untuk terlibat dalam proyek-proyek komunitas sebagai bagian dari pembelajaran berbasis pengalaman, yang membantu mereka memahami konteks sosial dan kesehatan yang lebih luas serta mengembangkan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan.

5. **Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Penelitian**

   Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia terus berupaya meningkatkan kapasitas sumber daya penelitian melalui peningkatan fasilitas laboratorium, akses ke perpustakaan digital, dan pelatihan bagi peneliti. Selain itu, pengembangan pusat-pusat penelitian khusus di berbagai bidang kesehatan diharapkan dapat menjadi pusat unggulan dalam penelitian kedokteran.

6. **Monitoring dan Evaluasi**

   ntuk memastikan efektivitas dan kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang ketat. Evaluasi berkala terhadap program dan proyek penelitian dilakukan untuk memastikan pencapaian target dan perbaikan berkelanjutan.

Dengan menghadapi isu-isu strategis ini, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan kesehatan masyarakat. Langkah-langkah strategis yang diambil diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang signifikan dan berkelanjutan bagi dunia kesehatan.

**c. Isu Strategis Manajemen SDM, Sarana Prasarana dan TIK**

Pada tahun 2024, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia (FK UPI ) menghadapi berbagai isu strategis dalam bidang manajemen sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana, dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Upaya ini dilakukan untuk mendukung proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas. Beberapa isu strategis tersebut meliputi:

1. **Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM**

   Fakultas Kedokteran UPI berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui program pelatihan, workshop, dan seminar bagi dosen dan tenaga kependidikan. Fokus pada pengembangan kemampuan dalam bidang pedagogi, penelitian, serta penggunaan teknologi menjadi prioritas utama untuk memastikan SDM yang kompeten dan profesional.

2. **Rekrutmen dan Retensi SDM Berkualitas**

   Strategi rekrutmen yang selektif dan sistematis diterapkan untuk mendapatkan dosen dan tenaga kependidikan berkualitas. Selain itu, upaya retensi melalui peningkatan kesejahteraan, pengembangan karir, dan lingkungan kerja yang kondusif dilakukan untuk mempertahankan SDM unggul di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia .

3. **Pengembangan Sarana dan Prasarana**

   Peningkatan dan pengembangan sarana prasarana yang memadai danku modern menjadi fokus penting untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik. Pembenahan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya dilakukan secara berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

4. **Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)**

   Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia terus berinovasi dalam pemanfaatan TIK untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan administrasi. Implementasi sistem informasi akademik yang terintegrasi, platform e-learning, dan fasilitas teknologi canggih diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional fakultas.

5. **Sistem Manajemen Berbasis Data**

   Penerapan sistem manajemen berbasis data menjadi salah satu strategi utama dalam pengambilan keputusan. Melalui pengumpulan, analisis, dan pemanfaatan data yang akurat, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia dapat merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan responsif terhadap kebutuhan dan tantangan yang ada.

6. **Keberlanjutan dan Pemeliharaan Fasilitas**

   Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia juga berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan dan pemeliharaan fasilitas yang ada. Program pemeliharaan rutin dan peningkatan infrastruktur dilakukan untuk

memastikan fasilitas yang tersedia tetap dalam kondisi optimal dan dapat digunakan secara maksimal.

Dengan menghadapi isu-isu strategis ini, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas manajemen SDM, sarana prasarana, dan TIK sebagai bagian integral dari upaya mencapai visi dan misi fakultas. Langkah-langkah strategis yang diambil diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul dan berdaya saing.

**d. Isu Strategis Penataan Kelembagaan**

Pada tahun 2024, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia (FK UPI) menghadapi sejumlah isu strategis dalam penataan kelembagaan. Langkah-langkah ini penting untuk memastikan organisasi yang efisien dan efektif dalam mendukung misi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Beberapa isu strategis utama yang menjadi fokus kami adalah:

1. **Reorganisasi Struktur Kelembagaan**

   Fakultas Kedokteran UPI terus berupaya untuk menyempurnakan struktur organisasinya agar lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan. Reorganisasi ini melibatkan evaluasi peran dan tanggung jawab setiap unit serta penyederhanaan birokrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional fakultas.

2. **Penguatan Tata Kelola**

   Kami fokus pada penguatan tata kelola yang transparan dan akuntabel. Penerapan prinsip-prinsip good governance, seperti partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas, menjadi landasan dalam setiap keputusan dan kebijakan yang diambil. Ini bertujuan untuk membangun kepercayaan dan kerjasama yang solid di antara seluruh civitas akademika.

3. **Pengembangan Kapasitas Lembaga**

   Pengembangan kapasitas lembaga dilakukan melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme para pengelola fakultas. Berbagai pelatihan dan workshop diadakan untuk meningkatkan kemampuan

manajerial dan kepemimpinan, serta pemahaman yang mendalam mengenai regulasi dan kebijakan pendidikan tinggi.

**4. Digitalisasi Proses Administrasi**

Di era digital ini, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia mengadopsi teknologi informasi untuk mendigitalisasi proses administrasi. Sistem manajemen berbasis teknologi diterapkan untuk mempercepat dan mempermudah layanan administrasi, mulai dari pendaftaran mahasiswa hingga manajemen data akademik. Digitalisasi ini diharapkan dapat mengurangi beban kerja administratif dan meningkatkan layanan kepada mahasiswa dan dosen.

**5. Kolaborasi Antarunit**

Kami mendorong peningkatan kolaborasi antarunit di dalam fakultas untuk memperkuat sinergi dan kerjasama. Melalui koordinasi yang baik, setiap unit dapat saling mendukung dan berbagi sumber daya, sehingga kinerja keseluruhan fakultas dapat lebih optimal.

**6. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan**

Fakultas Kedokteran UPI menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan setiap inisiatif dan program berjalan sesuai rencana. Evaluasi ini melibatkan penilaian berkala terhadap kinerja unit-unit di dalam fakultas serta feedback dari seluruh pemangku kepentingan untuk perbaikan terus-menerus.

Penataan kelembagaan ini merupakan langkah strategis untuk memastikan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia mampu menghadapi tantangan masa depan dan terus berkontribusi secara signifikan dalam dunia pendidikan kedokteran.

**e. Isu Strategis Pembinaan Kemahasiswaan**

Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia (FK UPI) menghadapi sejumlah isu strategis dalam bidang pembinaan kemahasiswaan pada Tahun 2024. Langkah-langkah ini diambil untuk memastikan bahwa

mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang holistik dan berkesan selama di kampus. Beberapa isu strategis utama yang kami fokuskan adalah:

1. **Kesejahteraan dan Kesehatan Mental Mahasiswa**

   Salah satu isu utama adalah kesejahteraan dan kesehatan mental mahasiswa. Mahasiswa kedokteran sering menghadapi tekanan akademis yang tinggi yang dapat menyebabkan stres dan burnout. Oleh karena itu, strategi diperlukan untuk mengelola kesehatan mental dan menyediakan dukungan yang memadai, termasuk akses ke layanan konseling dan psikologis yang mudah diakses. Fakultas kedokteran telah mengadakan tes MMPI untuk mendeteksi kemungkinan gangguan mental dan psikopatologi pada mahasiswa kedokteran angkatan pertama.

2. **Pengembangan Karakter dan Profesionalisme**

   Pengembangan karakter dan profesionalisme adalah aspek lain yang tidak boleh diabaikan. Pendidikan tentang etika dan profesionalisme dalam praktik medis serta pembentukan karakter yang profesional sangat penting. Selain itu, pengembangan soft skills seperti keterampilan komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan harus menjadi bagian integral dari kurikulum. Pengembangan ini dilakukan melalui workshop dan penerapan aturan-aturan selama perkuliahan.

3. **Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa**

   Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa juga harus didorong dalam lingkungan akademik. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat didukung dengan mewajibkan dosen yang mendapat dana hibah penelitian atau pengabdian untuk melibatkan mahasiswa. Selain itu sarana dan prasarana penelitian di Fakultas Kedokteran telah dipersiapkan untuk memfasilitasi inovasi dan ide-ide penelitian dalam bidang kesehatan yang terkini sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

4. **Peningkatan Kewirausahaan Mahasiswa**

   Kewirausahaan merupakan keterampilan yang harus dimiliki setiap mahasiswa agar dapat mandiri dalam ekonomi baik saat menjadi mahasiswa maupun sesudah lulus sebagai dokter. Fakultas kedokteran telah melakukan pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang cocok untuk mahasiswa bidang kesehatan maupun dokter pada waktunya. Pelatihan ini mengundang praktisi dunia wirausaha kesehatan maupun praktisi bisnis umum. Mahasiswa juga diperkenalkan dengan berbagai peluang pendanaan kewirausahaan dari pemerintah maupun non pemerintah.

5. **Pengembangan Organisasi Mahasiswa**

   Fakultas Kedokteran UPI mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi mahasiswa. Mahasiswa telah didampingi untuk mendirikan Badan Eksekutif Mahasiswa dan Dewan Perwakilan Mahasiswa yang pertama. BEM dan DPM telah difasilitasi untuk melakukan rapat-rapat kerja serta workshop-workshop untuk meningkatkan kompetensi berorganisasi. Selain itu organisasi mahasiswa difasilitasi untuk berinteraksi dengan organisasi mahasiswa kedokteran lain tingkat universitas, wilayah dan nasional.

6. **Program Mentoring dan Bimbingan**

   Fakultas Kedokteran menyadari bahwa mahasiswa kedokteran memiliki beban studi yang sangat besar, sehingga mahasiswa membutuhkan bimbingan khusus. Dosen-dosen pembimbing akademik dibekali dengan keterampilan sebagai pembimbing melalui pelatihan-pelatihan. Dosen PA tersebut berkewajiban menjalin komunikasi positif dengan mahasiswa bimbingannya untuk mendeteksi permasalah dini, melakukan penanganan dini dan merujuk mahasiswa apabila diperlukan bimbingan atau intervensi lebih lanjut.

7. **Pengembangan Kemampuan Bahasa Inggris**

   Kemampuan berbahasa inggris merupakan keterampilan yang sangat penting bagi mahasiswa kedokteran, karena hampir semua sumber pengetahuan menggunakan media berbahasa inggris. Selain itu untuk

komunikasi dengan dunia medis pada dunia internasional juga menggunakan bahasa Inggris. Oleh karena itu fakultas kedokteran telah melakukan tes-tes kemampuan bahasa Inggris baik tes lokal maupun yang bertaraf sertifikat internasional (ITP-TOEFL). Berdasarkan tes-tes tersebut, Fakultas Kedokteran memfasilitasi mahasiswanya dengan program-program pengembangan kemampuan Berbahasa Inggris, baik komunikasi lisan maupun tulis.

**8. Penanaman Nilai-nilai Etika dan Profesionalisme**

Dengan menghadapi isu-isu strategis ini, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berkomitmen untuk membina mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan yang siap menghadapi tantangan di masa depan. Kami percaya bahwa melalui pembinaan kemahasiswaan yang holistik, FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA dapat mencetak lulusan yang kompeten dan berintegritas tinggi.

## f. Isu Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan

Pada isu ini, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia (FK UPI ) berfokus pada peningkatan kinerja dan akuntabilitas keuangan untuk memastikan pengelolaan dana yang efektif, efisien, dan transparan. Beberapa isu strategis utama yang kami tangani adalah:

**1. Peningkatan Transparansi Keuangan**

Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Langkah-langkah ini mencakup penyusunan laporan keuangan yang terperinci dan mudah dipahami, serta publikasi rutin tentang penggunaan dana kepada seluruh pemangku kepentingan. Transparansi ini diharapkan dapat membangun kepercayaan dan mendorong partisipasi aktif dari semua pihak.

2. **Optimalisasi Anggaran**

   Penggunaan anggaran yang optimal menjadi prioritas utama. Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia terus berusaha memastikan bahwa setiap pengeluaran memberikan manfaat maksimal bagi kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi berkala terhadap realisasi anggaran dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan perencanaan dan efektivitas penggunaan dana.

3. **Pengembangan Sistem Akuntansi yang Modern**

   Untuk mendukung akuntabilitas keuangan, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia mengembangkan dan memperbarui sistem akuntansi yang modern dan terintegrasi. Sistem ini memudahkan dalam pencatatan, pemantauan, dan pelaporan keuangan, serta meningkatkan efisiensi proses administrasi keuangan. Dengan sistem yang canggih, pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.

4. **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Keuangan**

   Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia menyelenggarakan berbagai pelatihan dan workshop bagi staf keuangan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam pengelolaan keuangan. Pengetahuan dan keterampilan yang terus diperbarui diharapkan dapat mendukung pelaksanaan tugas dengan lebih profesional dan akuntabel.

5. **Audit Internal dan Eksternal**

   Kami rutin melakukan audit internal dan eksternal untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan dan standar akuntansi yang berlaku. Hasil audit menjadi dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem keuangan, serta memberikan jaminan bahwa pengelolaan dana dilakukan dengan integritas tinggi.

**6. Pengawasan dan Evaluasi**

Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia menerapkan sistem pengawasan dan evaluasi yang ketat terhadap pengelolaan keuangan. Setiap unit kerja diharuskan untuk menyusun rencana anggaran yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, serta melaporkan realisasi anggaran secara berkala. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan dan target keuangan tercapai.

**7. Peningkatan Pendapatan dan Diversifikasi Sumber Dana**

Selain mengelola pengeluaran dengan baik, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia juga fokus pada peningkatan pendapatan dan diversifikasi sumber dana. Kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat, terus ditingkatkan untuk mendukung keberlanjutan keuangan fakultas. Pendapatan dari kegiatan komersial, hibah penelitian, dan donasi juga diupayakan untuk memperkuat keuangan fakultas.

Dengan menghadapi isu-isu strategis ini, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas keuangan sebagai bagian integral dari upaya mencapai visi dan misi fakultas. Langkah-langkah strategis yang diambil diharapkan dapat menciptakan pengelolaan keuangan yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel, sehingga mendukung keberhasilan seluruh program dan kegiatan fakultas.

## B. Peran Strategis

| Isu Strategis | Peran Strategis |
|---|---|
| **Isu Strategis Bidang Akademik** | |
| A. Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran | 1. Revisi kurikulum dengan memperkenalkan mata kuliah baru yang relevan dan memperkuat pembelajaran berbasis kompetensi.<br>2. Penerapan metode pembelajaran interaktif dan teknologi informasi |

| Isu Strategis | Peran Strategis |
|---|---|
| | untuk meningkatkan partisipasi dan pemahaman mahasiswa. |
| B. Akreditasi dan Standar Mutu | Implementasi sistem penjaminan mutu internal yang berkelanjutan dilakukan untuk memenuhi standar akreditasi nasional dan internasional |
| C. Pengembangan Sumber Daya Manusia | Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop, dan seminar untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi tenaga pengajar, termasuk dalam hal penelitian dan publikasi ilmiah. |
| D. Kolaborasi dan Kemitraan | Menjalin kerjasama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri untuk mendukung kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat |
| E. Peningkatan Fasilitas dan Infrastruktur | Pembenahan dan peningkatan fasilitas pendidikan, seperti laboratorium, perpustakaan, dan ruang belajar. |
| **Isu Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat** | |
| 1. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian | ● Meluncurkan berbagai program dan insentif untuk mendorong partisipasi dalam penelitian;<br>● Menyediakan dana hibah<br>● pelatihan metodologi penelitian,<br>● akses ke jurnal-jurnal ilmiah terkemuka |
| 2. Kolaborasi Penelitian: | ● Kerjasama dengan institusi penelitian, universitas, dan lembaga pemerintah baik di dalam maupun luar negeri |
| 3. Pemanfaatan Hasil Penelitian | ● Meningkatkan program-program yang menghubungkan penelitian dengan industri dan pemerintah |
| 4. Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Penelitian: | ● Mendorong pelaksanaan berbagai program pengabdian kepada Masyarakat termasuk kampanye kesehatan, layanan kesehatan gratis, dan penyuluhan kesehatan di daerah-daerah terpencil |

| Isu Strategis | Peran Strategis |
|---|---|
| 5. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Penelitian | ● Meningkatkan kapasitas sumber daya penelitian melalui peningkatan fasilitas laboratorium, akses ke perpustakaan digital, dan pelatihan bagi peneliti<br>● Mengembangkan pusat-pusat penelitian khusus di berbagai bidang kesehatan sebagai pusat unggulan dalam penelitian kedokteran. |
| 6. Monitoring dan Evaluasi | ● Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi terhadap program untuk memsatikan pencapaian target dan perbaikan berkelanjutan. |
| **Isu Strategis Manajemen SDM, Sarana Prasarana dan TIK** | |
| 1. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi SDM | ● meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM melalui program pelatihan, workshop, dan seminar bagi dosen dan tenaga kependidikan. |
| 2. Rekrutmen dan Retensi SDM Berkualitas | ● upaya retensi melalui peningkatan kesejahteraan, pengembangan karir, dan lingkungan kerja yang kondusif |
| 3. Pengembangan Sarana dan Prasarana | ● Pembenahan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya dilakukan secara berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal |
| 4. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | ● Implementasi sistem informasi akademik yang terintegrasi, platform e-learning, dan fasilitas teknologi canggih diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional fakultas |
| 5. Sistem Manajemen Berbasis Data | ● pengumpulan, analisis, dan pemanfaatan data yang akurat |
| 6. Keberlanjutan dan Pemeliharaan Fasilitas | ● pemeliharaan rutin dan peningkatan infrastruktur dilakukan untuk memastikan fasilitas yang tersedia tetap dalam kondisi optimal dan dapat digunakan secara maksimal |
| **Isu Strategis Penataan Kelembagaan** | |

| Isu Strategis | Peran Strategis |
|---|---|
| 1. Reorganisasi Struktur Kelembagaan | ● evaluasi peran dan tanggung jawab setiap unit serta penyederhanaan birokrasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional fakultas |
| 2. Penguatan Tata Kelola | ● Penerapan prinsip-prinsip *good governance*, seperti partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas, sebagai landasan dalam setiap keputusan dan kebijakan yang diambil. |
| 3. Pengembangan Kapasitas Lembaga | ● peningkatan kompetensi dan profesionalisme para pengelola fakultas |
| 4. Digitalisasi Proses Administrasi | ● Penerapan Sistem manajemen berbasis teknologi untuk mempercepat dan mempermudah layanan administrasi. |
| 5. Kolaborasi Antar unit: | ● mendorong peningkatan kolaborasi antarunit di dalam fakultas untuk memperkuat sinergi dan kerjasama |
| 6. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan | ● menerapkan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan setiap inisiatif dan program berjalan sesuai rencana<br>● penilaian berkala terhadap kinerja unit-unit di dalam fakultas serta feedback dari seluruh pemangku kepentingan untuk perbaikan terus-menerus |
| **Isu Strategis Pembinaan Kemahasiswaan** | |
| 1. Pengembangan Keterampilan Mahasiswa | ● mengembangkan pengetahuan keterampilan hidup yang esensial melalui program-program pelatihan *soft skills* seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen |
| 2. Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa | ● Peningkatan akses terhadap berbagai layanan dukungan seperti konseling psikologis, bantuan keuangan, dan layanan Kesehatan. |
| 3. Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi Mahasiswa | ● mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan |

| Isu Strategis | Peran Strategis |
|---|---|
| | ekstrakurikuler dan organisasi mahasiswa. |
| 4. Program Mentoring dan Bimbingan | ● Penerapan program mentoring di mana mahasiswa senior dan dosen menjadi mentor bagi mahasiswa baru |
| 5. Keterlibatan Mahasiswa dalam Penelitian | ● mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan penelitian untuk mengembangkan kemampuan analitis dan kritis mahasiswa, serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. |
| 6. Pengembangan Layanan Karir | ● Penyediaan layanan karir yang komprehensif untuk membantu mahasiswa merencanakan karir mereka sejak dini melalui pelatihan penulisan CV, simulasi wawancara kerja dan pameran karir rutin. |
| 7. Penanaman Nilai-nilai Etika dan Profesionalisme | ● Melalui berbagai kegiatan dan seminar, yang bertujuan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya integritas, tanggung jawab, dan sikap profesional dalam karir kedokteran. |
| **Isu Kinerja dan Akuntabilitas Keuangan** | |
| 1. Peningkatan Transparansi Keuangan | ● penyusunan laporan keuangan yang terperinci dan mudah dipahami, serta publikasi rutin tentang penggunaan dana kepada seluruh pemangku kepentingan |
| 2. Optimalisasi Anggaran | ● Penggunaan anggaran yang optimal dengan memastikan bahwa pengeluaran memberikan manfaat maksimal bagi kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat.<br>● Evaluasi berkala terhadap realisasi anggaran dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan perencanaan dan efektivitas penggunaan dana |

| Isu Strategis | Peran Strategis |
|---|---|
| 3. Pengembangan Sistem Akuntansi yang Modern | • Mengembangkan dan memperbarui sistem akuntansi yang modern dan terintegrasi |
| 4. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Keuangan | • Pelatihan dan workshop bagi staf keuangan untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam pengelolaan keuangan |
| 5. Audit Internal dan Eksternal | • Pelaksanaan audit secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi keuangan dan standar akuntansi yang berlaku. |
| 6. Pengawasan dan Evaluasi | • Menerapkan sistem pengawasan dan evaluasi yang ketat terhadap pengelolaan keuangan |
| 7. Peningkatan Pendapatan dan Diversifikasi Sumber Dana | • Peningkatan pendapatan dan diversifikasi sumber dana melalui kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat |

# BAB II
# Perencanaan Kinerja

## C. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

### 1. Visi

Visi dari Fakultas Kedokteran UPI yaitu menghasilkan dokter yang terdepan, unggul, kompeten dan memiliki keunggulan pada pencegahan penyakit-penyakit degeneratif melalui aktifitas fisik.

### 2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka Fakultas Kedokteran telah menetapkan misinya sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pendidikan kedokteran yang mampu mengembangkan ilmu dan teknologi kedokteran melalui *Academic Health System* (AHS) di wilayah binaan Purwakarta-Subang-Karawang (PURWASUKA) dan wilayah 3T (terpencil, tertinggal, dan terluar) melalui keunggulan pada kedokteran olahraga (*sport medicine*) dengan memiliki kemampuan pada aspek psikologi dan pedagogi.

b. Melaksanakan, menyebarluaskan dan menerapkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan dan kedokteran olahraga (*sport medicine*) yang unggul dan inovatif serta sesuai dengan perkembangan keilmuan dan teknologi.

c. Menciptakan dokter yang sesuai standar kompetensi dengan keunggulan kedokteran olahraga (*sport medicine*) yang mampu menyebarluaskan pengalaman dan temuan inovatif untuk dapat bersaing di era globalisasi dan industri.

d. Mendukung terciptanya Masyarakat Indonesia Sehat sepanjang hayat melalui pengembangan kesehatan dan kedokteran olahraga (*sport medicine*) dalam upaya kesehatan preventif, promotif, dan pola hidup sehat aktif (*Active Healthy Life Style*).

e. Mengembangkan dan meningkatkan prestasi olahraga nasional khususnya cabang olahraga unggulan olimpiade, melalui penerapan tridharma perguruan tinggi pada bidang kesehatan dan kedokteran olahraga (*sport medicine*).

**3. Tujuan**

Tujuan dari Fakultas Kedokteran adalah sebagai berikut:

a. Menghasilkan dokter yang sesuai standar kompetensi dengan keunggulan kedokteran olahraga (*sport medicine*) yang terampil, edukatif, religius, profesional dan komparatif global untuk dimanfaatkan bagi kepentingan bangsa dan negara melalui *Academic Health System* (AHS) di wilayah binaan Purwakarta-Subang-Karawang (PURWASUKA) dan wilayah 3T (terpencil, tertinggal dan terluar);
b. Menghasilkan, penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bidang kesehatan dan kedokteran olahraga (*sport medicine*) yang inovatif, bermutu, dan mempunyai daya saing tinggi;
c. Menciptakan lulusan dokter yang mampu menghasilkan, mengembangkan dan menyebarluaskan (mendidik) ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan dan kedokteran olahraga (*sport medicine*) untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan rakyat;
d. Mengembangkan potensi mahasiswa menjadi dokter yang memiliki standar kompetensi dengan keunggulan keilmuan dalam bidang kedokteran olahraga (*sport medicine*) dan memiliki kualitas pribadi yang berintegritas, sejalan dengan motto UPI, yaitu ilmiah, edukatif, dan religius.

## D. Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :

**Tabel 3.1.1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja**

**Fakultas Kedokteran**

**Tahun 2024**

| No | Indikator Kinerja Utama | Satuan | Target UPI | Target Unit Kerja* |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*) | % | 85 | 85 |
| 2. | Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi | % | 55 | 55 |
| 3. | Persentase mahasiswa asing | % | 1,2 | 1,4 |
| 4. | Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility* | % | 1,75 | 1,75 |
| 5. | Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus | % | 30 | 30 |
| 6. | Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma | % | 62 | 62 |
| 7. | Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus | % | 35 | 35 |
| 8. | Persentase dosen asing | % | 7 | 7 |
| 9. | Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi | Jurnal | 5 | 1 |
| 10. | Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar | Judul | 150 | 15 |
| 11. | Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | Rasio | 1.77 | 1.77 |
| 12. | Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional | Sitasi | 25182 | 100 |
| 13. | Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi. | Produk | 60 | 3 |
| 14. | Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta | HKI | 40 | 1 |
| 15. | Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | Rasio | 0,1 | 0,1 |
| 16. | Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi | Produk | 12 | 1 |

| No | Indikator Kinerja Utama | Satuan | Target UPI | Target Unit Kerja* |
|---|---|---|---|---|
| 17. | Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional | % | 0,25 | 0,03 |
| 18. | Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | % | 0,8 | 0,8 |
| 19. | Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 | % | 51 | 51 |
| 20. | Persentase dosen dengan jabatan Profesor | % | 9,2 | 9,2 |
| 21. | Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja | % | 48 | 48 |
| 22. | Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | % | 4,5 | 4,5 |
| 23. | Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award | Orang | 85 | 10 |
| 24. | Jumlah laboratorium *microteaching* | Laboratorium | 30 | 2 |
| 25. | Jumlah IGU | Rp (M) | 35.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| 26. | Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) | Predikat | A | A |
| 27. | Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra | % | 100 | 100 |
| 28. | Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional | % | 68 | 68 |
| 29. | Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasioal yang diakui pemerintah | % | 30 | 30 |
| 30. | Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri | Unit | 1 | 1 |
| 31. | Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*) | Unit | 15 | 1 |

**sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja*

# BAB III
# Akuntabilitas Kinerja

## A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan pimpinan unit kerja (Dekan/Direktur) Tahun 2024, Fakultas Kedokteran memiliki 30/31 target indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja**
**Fakultas Kedokteran**
**Tahun 2024**

| Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kode Prog** | **Program** | **Indikator** | | **Satuan** | **Target*** | **Capaian** | **% Capaian** | **Evaluasi Capaian **** | **Periode** |
| **P1.1** | Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional | 1 | Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*) | % | 85 | 88 | 93 | T | Jan-Des |
| | | 2 | Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi | % | 55 | 91 | 176% | T | Jan-Des |
| | | 3 | Persentase mahasiswa asing | % | 1,2 | 0 | 0 | R | Jan-Des |
| | | 4 | Persentase mahasiswa yang | % | 1,75 | 0 | 0 | R | Jan-Des |

| Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kode Prog** | **Program** | **Indikator** | | **Satuan** | **Target*** | **Capaian** | **% Capaian** | **Evaluasi Capaian **** | **Periode** |
| | | | mengikuti *student mobility* | | | | | | |
| | | 5 | Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus | % | 30 | 0 | 0 | R | Jan-Des |
| | | 6 | Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma | % | 62 | 0 | 0 | R | Jan-Des |
| **P1.2** | Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global | 1 | Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus | % | 35 | 55% | 157% | T | Jan-Des |
| | | 2 | Persentase dosen asing | % | 7 | 3% | 43% | R | Jan-Des |

| Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kode Prog** | **Program** | **Indikator** | | **Satuan** | **Target*** | **Capaian** | **% Capaian** | **Evaluasi Capaian **** | **Periode** |
| **P2.1** | Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas | 1 | Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi | Jurnal | 1 | 0 | 0 | R | Jan-Des |

| Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kode Prog** | **Program** | **Indikator** | | **Satuan** | **Target*** | **Capaian** | **% Capaian** | **Evaluasi Capaian **** | **Periode** |
| | penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional. | | | | | | | | |
| | | 2 | Jumlah penelitian yang didanai pihak luar | Judul | 15 | 2 | 13% | R | Jan-Des |
| | | 3 | Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | Rasio | 1,77 | 0,03 | 2% | R | Jan-Des |
| | | 4 | Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional | Sitasi | 100 | 177 | 177% | T | Jan-Des |
| **P2.2** | Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional | 1 | Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi. | Produk | 3 | 0 | 0 | R | Jan-Des |

| Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kode Prog** | **Program** | **Indikator** | | **Satuan** | **Target*** | **Capaian** | **% Capaian** | **Evaluasi Capaian **** | **Periode** |
| **P3.1** | Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual | 1 | Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta | HKI | 1 | 1 | 100% | T | Jan-Des |

| Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kode Prog** | **Program** | **Indikator** | | **Satuan** | **Target*** | **Capaian** | **% Capaian** | **Evaluasi Capaian **** | **Periode** |
| **P3.1** | Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat | 1 | Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | Rasio | 0,1 | 0,1 | 100% | T | Jan-Des |
| | | 2 | Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi | Produk | 10 | 0 | 0 | R | Jan-Des |

| Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagamaan | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kode Prog** | **Program** | **Indikator** | **Satuan** | **Target*** | **Capaian** | **% Capaian** | **Evaluasi Capaian **** | **Periode** |
| **P4.1** | Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa | 1 Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional | % | 0,25 | 1% | 400% | T | Jan-Des |
| **P4.2** | Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) | 2 Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | % | 0,8 | 2.3% | 288% | T | Jan-Des |

| Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kode Prog** | **Program** | **Indikator** | **Satuan** | **Target*** | **Capaian** | **% Capaian** | **Evaluasi Capaian **** | **Periode** |
| **P5.1** | Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing | 1 Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 | % | 50 | 21% | 42% | R | Jan-Des |
| | | 2 Persentase dosen dengan jabatan Profesor | % | 9,2 | 5% | 56% | S | Jan-Des |

| Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kode Prog** | **Program** | **Indikator** | **Satuan** | **Target*** | **Capaian** | **% Capaian** | **Evaluasi Capaian **** | **Periode** |
| | | 3 Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja | % | 48 | 100% | 208% | T | Jan-Des |
| | | 4 Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | % | 5 | 15% | 300% | T | Jan-Des |
| | | 5 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award | Orang | 8 | 4 | 50% | S | Jan-Des |
| **P5.2** | | 1 Jumlah laboratorium microteaching | Laboratorium | 1 | 10 | 1000% | T | Jan-Des |
| **P5.3** | | 1 Jumlah IGU | Rp (M) | 1 | 0,535372300 | 54% | S | Jan-Des |

| Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kode Prog** | **Program** | **Indikator** | **Satuan** | **Target*** | **Capaian** | **% Capaian** | **Evaluasi Capaian **** | **Periode** |
| **P6.1** | Penerapan prinsip *Good University Governance* (GUG) dalam | 1 Persentase Program Studi yang melaksanakan | % | 100 | 100% | 100% | T | Jan-Des |

| Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kode Prog** | **Program** | **Indikator** | | **Satuan** | **Target*** | **Capaian** | **% Capaian** | **Evaluasi Capaian **** | **Periode** |
| | pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal | | kerja sama dengan mitra | | | | | | |
| **P6.2** | Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi) | 1 | Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional | % | 68 | 0 | 0 | R | Jan-Des |
| | | 2 | Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasioal yang diakui pemerintah | % | 30 | 0 | 0 | R | Jan-Des |
| | | 3 | Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri | Unit | 1 | 0 | 0 | R | Jan-Des |

| Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Kode Prog** | **Program** | **Indikator** | **Satuan** | **Target*** | **Capaian** | **% Capaian** | **Evaluasi Capaian **** | **Periode** |
| **P6.3** | | 1 Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence) | Unit | 15 | 0 | 0 | R | Jan-Des |

** Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja*

***Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:*

*Tinggi : ≥ 85*

*Sedang : 50 -84*

*Rendah : < 50*

## B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

**Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman**

a. **Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (P1.1)**

**1) Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)**

Pencapaian indikator kinerja adalah sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| **Indikator** | **Satuan** | **Target** | **Capaian** | **% Capaian** | **Periode** |
| Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau | % | 85 | 88% | 104% | Jan-Des 2024 |

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*) | | | | | |

**Tabel 3.1.4. Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Pembelajaran *Case Method* (CM) dan *Team Based Project* (TBP) Tahun 2024**

| | | Jumlah Mata Kuliah | | |
|---|---|---|---|---|
| No | Prodi * | Dikontrak | Menggunakann CM & TBP | % |
| **1** | Kedokteran | **17** | **15** | **88** |
| **Jumlah** | | **17** | **15** | **88** |

** tampilkan seluruh Prodi*

**Tabel 3.1.5. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*) | **%** | **-** | **83** | **88** | |

**Uraikan :**

1. Mata kuliah yang ditawarkan kepada mahasiswa pada periode Januari – Juni 2024 berjumlah 17 mata kuliah. Target mata kuliah yang menggunakan CM atau TBP berjumlah 85% atau 14 mata kuliah. Pada periode Januari – Juni 2024 mata kuliah prodi Kedokteran yang menggunakan CM atau TBP berjumlah 15 mata kuliah atau 88%.

Dengan demikian target capaian persentase mata kuliah yang menggunakan CM dan/atau TBP sudah terpenuhi.

2. Terdapat perbandingan realisasi pencapaian kinerja dengan tahun sebelumnya, yaitu tahun 2023. Terjadi peningkatan realisasi capaian kinerja Tahun 2024 dengan capaian Tahun 2023.
3. Pencapaian kinerja sampai program sampai dengan akhir tahun 2024 sudah sesuai dengan target yang ditetapkan.
4. Analisis faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja. Pembelajaran mata kuliah pada prodi Kedokteran mengikuti sistem pembelajaran pada fakultas kedokteran pada umumnya yang menggunakan pembelajaran dengan pendekatan kasus. Hal ini menyebabkan capaian penggunaan *case method* dapat dipenuhi.
5. Saat ini tidak terdapat hambatan dalam implementasi pembelajaran dengan menggunakan CM atau TBP.
6. Analisis terkait langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

**2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi**

Data indikator mahasiswa bersertifikat kompetensi adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

**Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi | % | 55 | 91% | 176 % | Jan-Des 2024 |

**Tabel 3.1.7. Data Wisudawan Tahun 2024**

| | | Periode Wisuda (Gel) | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **No** | **Prodi** | **I** | **II** | **III** | **Total Lulusan** |
| **1** | Kedokteran | **0** | **0** | **0** | **0** |
| | | | | | |
| **Jumlah** | | **0** | **0** | **0** | **0** |

Keterangan: Program Studi Kedokteran belum meluluskan mahasiswa pada tahun 2023

**Tabel 3.1.8. Wisudawan bersertifikat Kompetensi**

| No | Prodi * | Kompetensi | Profesi | Jumlah | Jumlah Wisudawan | % |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **1** | Kedokteran | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| | | | | | | |
| **Jumlah** | | | | | | 0 |

** tampilkan seluruh Prodi*

Keterangan: Program Studi Kedokteran belum memiliki lulusan.

**Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi | **%** | **0** | **0** | **0** | **Belum terdapat wisudawan /lulusan** |

**Uraikan :**

1. Tidak terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja tahun 2024 dengan kinerja tahun sebelumnya oleh karena belum terdapat lulusan.

2. Data mahasiswa yang digunakan adalah mahasiswa aktif angkatan 2023 dan 2024 yang telah mendapatkan sertifikat kompetensi.

### 3) Persentase mahasiswa asing

Indikator mahasiswa asing

**Tabel 3.1.10. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| **Indikator** | **Satuan** | **Target** | **Capaian** | **% Capaian** | **Periode** |
| Persentase mahasiswa asing | % | 1,4 | 0 | 0 | Jan - Des 2024 |

**Tabel 3.1.11. Data Mahasiswa Asing**

| No | Prodi | Nama Mahasiswa | Negara |
|---|---|---|---|
| **1** | Kedokteran | - | - |
| **2** | | | |
| **3** | | | |
| **dst.** | | | |

**Tabel 3.1.12. Persentase Mahasiswa Asing**

| No | Prodi * | Jumlah Mahasiswa per Prodi ** | Jumlah Mahasiswa Asing | % |
|---|---|---|---|---|
| **1** | Kedokteran | 43 | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **43** | **0** | **0** |

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi*

**Tabel 3.1.13. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| Persentase mahasiswa asing | % | 0 | 0 | 0 | Prodi Kedokteran mulai dibuka tahun 2023 |

**Uraikan :**

1. Pada periode Januari – Desember 2024 belum terdapat mahasiswa asing pada Program Studi Kedokteran
2. Tidak terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2024 dengan capaian Tahun 2022 dan 2023 karena program Studi ini baru dibuka pada tahun 2023.
3. Belum terdapat faktor yang mendukung pencapaian dan realisasi target mahasiswa asing
4. Faktor penyebab kegagalan pencapaian dan realisasi target mahasiswa asing adalah karena FK yang baru satu tahun berdiri sehingga belum memiliki reputasi yang baik untuk dijadikan rujukan perkuliahan mahasiswa asing dan rendahnya dana atau insentif bagi mahasiswa asing.
5. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja mahasiswa asing adalah rendahnya insentif bagi mahasiswa asing dan reputasi UPI yang baru berdiri.
6. Langkah antisipasi yang dapat dilakukan dalam rangka pemenuhan target mahasiswa asing adalah membuka *summer course* dengan pendanaaan cukup dari universitas yang akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2024 – 2025.

**4) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility***

Persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility adalah sebagaimana pada tabel berikut:

**Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| **Indikator** | **Satuan** | **Target** | **Capaian** | **% Capaian** | **Periode** |
| Persentase Mahasiswa yang Mengiktuti *Student Mobility* | % | 1,75 | 0 | 0 | Jan – Des 2024 |

**Tabel 3.1.15. Persentase Mahasiswa yang Mengiktuti *Student Mobility***

| No | Prodi * | Jumlah Mahasiswa per Prodi ** | Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti *Student Mobility* | % |
|---|---|---|---|---|
| **1** | Kedokteran | 43 | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **43** | **0** | **0** |

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi*

**Tabel 3.1.16. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| Persentase Mahasiswa yang Mengiktuti *Student Mobility* | **%** | **0** | **0** | **0** | Prodi Kedokteran mulai dibuka tahun 2023 |

**Uraikan :**

1. Tidak terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2024

2. Tidak terdapat data perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2021 dan 2022.
3. Belum dimasukkannya program dan kegiatan untuk merealisasi target kinerja Indikator Kinerja oleh karena belum terdapat mahasiswa yang memenuhi persyaratan kegiatan *Student Mobility* pada program studi Kedokteran (mahasiswa semester 6)
4. Belum terlaksananya kegiatan *Student Mobility* pada program studi Kedokteran pada periode Januari – Juni 2024 disebabkan oleh karena **belum terdapat mahasiswa yang memenuhi persyaratan pada indikator ini, yaitu minimal mahasiswa pada semester 6**.
5. Tidak terdapat hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja oleh karena belum terlaksananya kegiatan Student Mobility pada program studi Kedokteran.
6. Tidak terdapat antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja oleh karena belum terlaksananya kegiatan Student Mobility pada program studi Kedokteran.
7. Tidak terdapat strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja oleh karena belum terlaksananya kegiatan Student Mobility pada program studi Kedokteran.

**5) Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**

Pada tahun 2024, tidak terdapat data mengenai mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus, oleh karena program studi Kedokteran baru dibuka tahun 2023.

**Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus | % | 30 | 0 | 0 | Jan - Des 2024 |

**Tabel 3.1.18. Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**

| No | Prodi * | Jumlah Mahasiswa per Prodi ** | Jumlah Mahasiswa | % |
|---|---|---|---|---|
| **1** | Kedokteran | 43 | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | 43 | 0 | 0 |

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi semester 5,6,7,8*

**Tabel 3.1.19. Perbandingan Capaian Tahun 2022– 2024**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus | % | **0** | **0** | **0** | Prodi Kedokteran mulai ibuka tahun 2023 |

**Uraikan :**

1. Pada tahun 2024, belum terdapat mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SK di luar kampus, karena mahasiswa baru berada di tahun kedua.
2. Tidak terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2024 dengan capaian Tahun 2022 dan 2023 sehubungan FK baru dibuka di tahun 2023.
3. Indikator Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus tidak tercapai pada periode Januari – Juni 2024 oleh karena belum terdapat mahasiswa yang memenuhi persyaratan program tersebut.
4. Faktor penyebab belum tercapainya target Indikator Kinerja ialah program studi kedokteran baru dibuka pada tahun 2023 dan tidak terdapat mahasiswa yang memenuhi persyaratan.
5. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja baru dapat direalisasikan pada tahun yang akan datang.

### 6) Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma

Capaian indikator persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma pada periode Januari – Juni 2024 adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1.20. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| **Indikator** | **Satuan** | **Target** | **Capaian** | **% Capaian** | **Periode** |
| Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma | % | 62 | 0 | 0 | Jan – Des 2024 |

**Tabel 3.1.21. Data Lulusan Tahun 2023 berdasarkan *Tracer Study***

| No | Prodi * | Keterserapan (sesuai kriteria) | | | | Tidak Sesuai Kriteria ** | Jumlah Responden | % |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Bekerja | Melanjutkan Studi | Berwirausaha | Jumlah | | | |
| 1 | Kedokteran | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** | **0** |

** tampilkan seluruh Prodi*

*** Belum Bekerja/dibawah UMP/Berumah Tangga*

**Tabel 3.1.22. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma | % | **0** | **0** | **0** | Prodi Kedokteran mulai dibuka tahun 2023 |

**Uraikan :**

1. Belum terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 karena belum adanya lulusan. FK baru dibuka tahun 2023.
2. Belum terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2021 dan 2022, karena belum adanya lulusan.
3. Belum bisa dilakukan analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, karena belum adanya lulusan.
4. Belum bisa dilakukan analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, karena belum adanya lulusan.
5. Belum bisa dilakukan analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, karena belum adanya lulusan.
6. Belum bisa dilakukan analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, karena belum adanya lulusan.
7. Belum ada analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

**b. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (P1.2)**

**1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus**

Data mengenai persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA sampai dengan bulan Juni tahun 2024 adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

**Tabel 3.1.23. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus | % | 35 | 55% | 157% | T |

**Tabel 3.1.24. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Luar kampus**

| No | Prodi * | Jumlah Dosen per Prodi ** | Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridarma | % |
|---|---|---|---|---|
| **1** | Kedokteran | 42 | 23 | 55 |
| **Jumlah** | | **42** | **23** | **55** |

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

**Tabel 3.1.25. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus | **%** | **0** | **0** | **23** | |

**Uraikan :**

1. Pencapaian target dan realisasi indikator dosen berkegiatan tridarma di luar kampus Tahun 2024 adalah 23 orang atau 55 % dari jumlah dosen tetap. Realisasi target adalah 157 %.
2. Tidak terdapat laporan realisasi capaian kinerja dosen berkegiatan tridarma di luar kampus tahun 2022 dan 2023 sehingga capaian tahun 2024 tidak dapat diperbandingkan.
3. Dosen pada program studi kedokteran pada umumnya adalah seorang praktisi (dokter) sehingga dapat melakukan kegiatan tridarma di luar kampus dalam bidang pengabdian memberikan penyuluhan kesehatan dan bakti sosial atau pendidikan dalam bentuk pengajaran atau pembimbing skripsi.
4. Dosen memiliki kesibukan yang cukup tinggi untuk melaksanakan kegiatan tridarma di luar kampus.
5. Pemimpin fakultas dan program studi memberikan motivasi kepada dosen untuk dapat melakukan kegiatan tridarma di luar kampus.

6. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah dengan memberi kemudahan izin melalui pemberian Surat Tugas bagi dosen yang ingin berkegiatan di luar kampus.

**2) Persentase dosen asing**

Persentase dosen asing pada Fakultas Kedokteran pada tahun 2024 adalah sebagai berikut;

**Tabel 3.1.26. Perbandingan Target dan Capaian**

| dikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| Persentase dosen asing | % | 7 | 3 | 43% | Jan-Des |

**Tabel 3.1.27. Data Dosen Asing**

| No | Prodi | Nama Dosen Asing | Negara |
|---|---|---|---|
| **1** | **Kedokteran** | **Professor Dr Mohd Nahar Azmi Mohamed.** | **Malaysia** |
| **2** | | | |
| **3** | | | |
| **dst** | | | |

**Tabel 3.1.28. Persentase Dosen Asing**

| No | Prodi * | Jumlah Dosen per Prodi ** | Jumlah Dosen Asing | % |
|---|---|---|---|---|
| **1** | **Kedokteran** | **33** | **1** | **3%** |
| **2** | | | | |
| **3** | | | | |
| **dst.** | | | | |
| **Jumlah** | | **33** | **1** | **3%** |

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

**Tabel 3.1.29. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| Persentase dosen asing | % | 0 | 0 | 3 | |

**Uraikan :**

1. Target dosen asing pada program studi kedokteran tahun 2024 adalah 7% dari dosen tetap. Capaian jumlah dosen asing periode Januari - Juni 2024 adalah 1 orang dosen atau 3% jumlah dosen tetap. Realisasi capaian adalah 43% atau berkategori sedang.
2. Pada perkuliahan di semester ganjil tahun 2023 tidak terdapat dosen asing atau 0% dari seluruh jumlah dosen. Sedangkan pada tahun 2022, belum terdapat kegiatan perkuliahan pada program studi kedokteran karena belum dibuka.
3. Terdapatnya jejaring atau hubungan interpersonal yang dimiliki oleh pimpinan fakultas dan dosen.
4. Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja dosen asing di antaranya adalah:
    a. Dukungan institusi berupa kompensasi yang menarik bagi dosen asing
    b. Kolaborasi yang kuat dengan Universitas luar negri bereputasi.
    c. Keunggulan program studi
    d. Kesempatan penelitian dan publikasi bagi dosen asing.
    e. Jaringan profesional dan asosiasi ilmiah

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja yaitu, keterbatasan kompensasi bagi dosen asing, FK yang baru berdiri, kesempatan penelitian dan publikasi yang terbatas, dan jaringan profesional yang masih terbatas.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah pemberian kompensasi yang baik, penyediaan sarana prasarana, infrastruktur dan fasilitas, meningkatkan jejaring internasional.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

**2. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional**

**a. Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (P2.1)**

**1) Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi**

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

**Tabel 3.2.1. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi | Jurnal | 1 | 0 | 0 | Jan - Des 2024 |

**Tabel 3.2.2. Jumlah Jurnal yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi**

| No | Nama Jurnal | Link | Peringkat | Index |
|---|---|---|---|---|
| 1 | - | - | - | - |
| 2 | | | | |

**Tabel 3.1.30. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2024**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi | **Jurnal** | **0** | **0** | **0** | |

**Uraikan :**

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2023. Pada tahun 2024, Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia belum memiliki jurnal yang terindeks oleh lembaga bereputasi.
2. Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia berdiri pada tahun 2023, sehingga capaian kinerja Tahun 2023 tidak bisa dibandingkan dengan capaian Tahun 2021 dan 2022.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja. Salah satu kendala utama adalah jumlah SDM yang terbatas di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia . Dengan sumber daya manusia yang tidak memadai, sulit untuk menangani semua aspek yang diperlukan untuk pengelolaan dan publikasi jurnal secara efektif. Keterbatasan ini memperlambat proses editorial dan penerbitan, serta mengurangi kemampuan untuk memenuhi standar yang diperlukan untuk indeksasi.

   Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia saat ini lebih fokus pada tugas-tugas yang dianggap lebih urgent, seperti pembentukan kurikulum dan memastikan proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Akibatnya, perhatian dan waktu yang tersedia untuk kegiatan penelitian dan pengelolaan jurnal menjadi terbatas, menghambat pencapaian target indeksasi.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja. Salah satu masalah utama yang menghambat pencapaian target adalah keterbatasan jumlah sumber daya manusia (SDM) di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia . Dengan jumlah SDM yang tidak mencukupi, tidak ada cukup dosen yang dapat diberdayakan untuk membuat dan mengelola sebuah jurnal. Lebih-lebih apabila jurnal tersebut diharapkan terakreditasi oleh lembaga bereputasi. Lebih jauh lagi, mengingat Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia adalah fakultas yang baru menerima 1 angkatan, dosen-dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia saat ini lebih memprioritaskan tugas-tugas yang dianggap lebih mendesak, seperti penyusunan kurikulum dan pengelolaan proses pembelajaran. Hal ini mengakibatkan waktu dan perhatian yang tersedia untuk pengelolaan sebuah jurnal menjadi sangat terbatas, yang menghambat pencapaian target.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja. Salah satu masalah utama yang menghambat pencapaian target adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia. Bukan hanya dari segi jumlah, tetapi juga dari segi kompetensi. Untuk mengelola sebuah sebuah jurnal, dibutuhkan keahlian atau kompetensi yang mumpuni. Hal ini belum sepenuhnya dimiliki oleh dosen-dosen Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia. Oleh sebab itu, dibutuhkan pelatihan, lokakarya dan apabila memungkinkan, pembimbingan untuk mengelola jurnal.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja. Langkah pertama adalah menyediakan pelatihan khusus untuk dosen mengenai pembuatan dan pengelolaan jurnal. Melalui pelatihan ini, dosen akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola jurnal secara efektif. Pelatihan ini juga dapat melibatkan pembicara tamu atau ahli di bidang jurnal akademik yang dapat memberikan wawasan praktis dan strategis. Langkah selanjutnya adalah dengan menjalin kemitraan dengan lembaga lain atau institusi pendidikan yang sudah berpengalaman dalam pengelolaan jurnal dapat memberikan dukungan tambahan. Kemitraan ini bisa mencakup bantuan teknis, berbagi praktik terbaik, atau kolaborasi dalam pengembangan jurnal yang dapat mempercepat proses akreditasi. Selain itu, bisa diberikan dukungan administratif tambahan untuk mengurangi beban administratif yang harus ditanggung oleh dosen. Dukungan ini bisa berupa tenaga administrasi yang

membantu dalam hal pengumpulan data, penyusunan dokumen, dan koordinasi kegiatan jurnal, sehingga dosen dapat lebih fokus pada tugas-tugas akademik dan editorial.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja. Untuk mencapai target kinerja berupa akreditasi jurnal di Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Indonesia, strategi utama melibatkan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, pengelolaan waktu yang efektif, dan peningkatan infrastruktur. Pertama, pelatihan komprehensif akan diberikan kepada dosen dan staf untuk meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan jurnal dan proses akreditasi. Tim khusus akan dibentuk untuk menangani berbagai aspek pengelolaan jurnal, dengan perencanaan strategis dan prioritas tugas yang jelas untuk memastikan efisiensi. Selain itu, pengadaan infrastruktur yang memadai dan dukungan administratif tambahan akan mendukung kelancaran proses. Strategi ini juga mencakup menjalin kemitraan dengan institusi berpengalaman dan partisipasi dalam jaringan akademik untuk memperluas visibilitas. Monitoring dan evaluasi berkala akan dilakukan untuk menilai kemajuan dan mengimplementasikan perbaikan yang diperlukan, sehingga proses akreditasi jurnal dapat tercapai secara efektif.

### 2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

**Tabel 3.2.3. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| Jumlah penelitian yang didanai pihak luar | Judul | 15 | 1 | 7 | Jan - Des 2024 |

**Tabel 3.2.4. Jumlah dan Alokasi Penelitian yang Didanai Pihak Luar**

| No | Prodi | Judul Proposal yang didanai | Ketua Peneliti | Sumber Pendanaan | Anggaran (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|
| **1** | Kedokteran | Sport Supplement Berbahan Asli Indonesia dengan Metode Nanotechnology (Nano Moringa oleifera) dan Potensinya Meningkatkan Performace Atlet | Prof. Dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D | BRIN | 112.000.000 |
| **2** | | | | | |
| **dst.** | | | | | |
| **Jumlah** | | | | | 112.000.000 |

**Tabel 3.2.5. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| Jumlah penelitian yang didanai pihak luar | Judul | **0** | **0** | **1** | |

**Uraikan :**

1. Capaian kinerja penelitian yang didanai oleh pihak luar adalah 1 judul dari 15 target yang diberikan oleh universitas. Persentase capaian adalah 7 %.
2. Tidak terdapat data penelitian yang memperoleh dana dari luar yang dapat dilaporkan sebagai kinerja program studi pada tahun 2022 karena program studi kedokteran belum terbentuk
3. Program dan kegiatan yang mendukung realisasi pada poin ini adalah:
   Insentif bagi dosen yang dapat menghasilkan proposal
4. Faktor yang menyebabkan pemenuhan target belum berhasil di antaranya adalah
   Banyak dosen baru pada prodi Kedokteran belum memenuhi persyaratan untuk mendapatkan pendanaan penelitian dari luar, misalnya NIDN, NIDK dan H-Index.
5. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah:

Banyak dosen baru pada prodi Kedokteran belum memenuhi persyaratan untuk mendapatkan pendanaan penelitian dari luar, misalnya NIDN, NIDK dan H-Index.

6. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja
7. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, percepatan pemenuhan persyaratan NIDN, NIDK serta mendorong dosen untuk lebih meningkatkan kinerja penelitian dan publikasi ilmiah untuk meningkatkan H-Index.

### 3) Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

**Tabel 3.2.6. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | Rasio | 1.77 | 0.17 | 10 % | Jan - Des |

**Tabel 3.2.7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat**

| No | Prodi * | Jumlah Dosen per Prodi ** | Jumlah Luaran | | | % |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Terekognisi Internasional | Diterapkan oleh Masyarakat | Jumlah | |
| 1 | Kedokteran | 42 | 7 | - | 7 | 17 |
| 2 | - | - | - | - | - | |

| No | Prodi * | Jumlah Dosen per Prodi ** | Jumlah Luaran | | | % |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Terekognisi Internasional | Diterapkan oleh Masyarakat | Jumlah | |
| dst. | | | | | | |
| **Jumlah** | | 42 | 7 | - | 7 | 17 |

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

**Tabel 3.2.8. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | Rasio | **0** | **0** | **7** | |

**Uraikan :**

1. Tidak terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2024, karena belum adanya data penelitian yang dilakukan oleh dosen FK yang terekognisi secara internasional atau diterapkan oleh masyarakat karena tidak terdapat data dosen FK.
2. Tidak terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2024 dengan capaian Tahun 2022 dan 2023 sehubungan FK baru dibuka di tahun 2023.
3. Program dan kegiatan yang mendukung realisasi pada poin ini adalah:
   Insentif bagi dosen yang dapat menghasilkan luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional
4. Penyebab kegagalan adalah data sitasi tidak dapat ditarik dari e-reporting. Sedangkan E-reporting mendapatkan data dari LPPM, bukan diinput manual oleh dosen. Oleh sebab itu, diperlukan koordinasi dengan pihak LPPM supaya data yang dimiliki oleh dosen dapat ditarik dan digunakan.
5. Kurangnya produktivitas dosen dalam membuat luaran penelitian yang dipublikasikan di dalam jurnal internasional bereputasi.

6. Perlunya pembinaan, lokakarya dan dukungan finansial supaya dosen dapat produktif untuk menghasilkan luaran penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi.
7. Selain memperbanyak jumlah luaran penelitian berupa publikasi, diperlukan koordinasi dengan pihak LPPM supaya data sitasi yang dimiliki oleh dosen dapat ditarik dan digunakan.

### 4) Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

**Tabel 3.2.9. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional | Sitasi | 25.182 | 0 | 0 | Jan-Des 2024 |

**Tabel 3.2.10. Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional**

| No | Prodi | Jumlah Sitasi (Scopus) |
|---|---|---|
| **1** | **Kedokteran** | **0** |
| **2** | | |
| **dst.** | | |
| **Jumlah** | | |

**Tabel 3.2.11. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | |
| Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional | **Rasio** | | | **0** | |

**Uraikan :**

1. Belum terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2024
2. Tidak terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2024 dengan capaian Tahun 2022 dan 2023 sehubungan FK baru dibuka di tahun 2023.
3. Program dan kegiatan yang mendukung realisasi pada poin ini adalah:
   a. Insentif bagi dosen yang dapat menghasilkan luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional
4. Penyebab kegagalan adalah data sitasi tidak dapat ditarik dari e-reporting. Sedangkan E-reporting mendapatkan data dari LPPM, bukan diinput manual oleh dosen. Oleh sebab itu, diperlukan koordinasi dengan pihak LPPM supaya data yang dimiliki oleh dosen dapat ditarik dan digunakan.
5. Kurangnya produktivitas dosen dalam membuat luaran penelitian yang dipublikasikan di dalam jurnal internasional bereputasi.
6. Perlunya pembinaan, lokakarya dan dukungan finansial supaya dosen dapat produktif untuk menghasilkan luaran penelitian yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi.
7. Selain memperbanyak jumlah luaran penelitian berupa publikasi, diperlukan koordinasi dengan pihak LPPM supaya data sitasi yang dimiliki oleh dosen dapat ditarik dan digunakan.

**b. Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (P2.2)**

**1) Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi**

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

**Tabel 3.2.12. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi | Produk | 50 | 1 | 0,33% | Jan-Des 2024 |

**Tabel 3.2.13. Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi**

| No | Prodi | Dosen | Nama Produk Inovasi | Bentuk Hilirisasi * |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Kedokteran | Prof dr. Hamidie Ronald DR | CTBar EnergyBooster | Suplemen Penghasil energi |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| dst. | | | | |
| Jumlah | | | | |

* Paten/Merek/Desain Industri

**Tabel 3.2.14. Perbandingan Capaian Tahun 2021 - 2023**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | |
| Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi | Produk | **0** | **0** | **1** | |

**Uraikan :**

1. Belum terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2022
2. Tidak terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2022 karena FK baru dibuka di tahun 2023.
3. Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah adanya workshop dan pendampingan hilirisasi hasil penelitian. Tidak semua dosen mengerti mekanisme hilirisasi hasil penelitian. Terlebih apabila proses tersebut membutuhkan dana yang tidak sedikit. Sehingga, pendampingan maupun lokakarya sangat penting.
4. Selain jumlah penelitian yang belum terlalu banyak, dosen tidak mengerti mekanisme hilirisasi dari hasil penelitian yang sedang dilakukan.
5. Dana penelitian baik di tingkat universitas maupun fakultas terbatas, sehingga tidak semua dosen dapat melakukan penelitian. Sehingga, tidak banyak hasil penelitian yang dapat dihilirisasi.
6. Selain memperbanyak dana bagi dosen untuk melakukan penelitian, perlu adanya workshop dan pendampingan hilirisasi hasil penelitian.
7. Memperbanyak dana bagi dosen untuk melakukan penelitian, dan juga mengadakan lokakarya dan pendampingan hilirisasi hasil penelitian.

### c. Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (P2.3)

### 1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

**Tabel 3.2.15. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| *Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta* | HKI | 30 | 0 | 0 | Jan-Des 2024 |

**Tabel 3.2.16. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di Luar Hak Cipta**

| No | Prodi | Dosen | Nama HKI di Luar Hak Cipta | Jenis HKI * |
|---|---|---|---|---|
| 1 | - | - | - | - |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| dst. | | | | |
| Jumlah | | | | |

* Paten/Merek/Desain Industri

**Tabel 3.2.17. Perbandingan Capaian Tahun 2021 - 2024**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| *Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta* | HKI | | 0 | 0 | |

**Uraikan :**

1. Belum terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2024
2. Tidak terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2024 dengan capaian Tahun 2022 dan 2023 sehubungan FK baru dibuka di tahun 2023.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah insentif bagi dosen yang mendapatkan pendanaan hilirisasi
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, masih belum banyak dosen yang paham mengenai hilirisasi hasil penelitian dan kesulitan dalam kompetisi untuk mendapatkan pendanaan
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, kesulitan dalam kompetisi untuk mendapatkan pendanaan
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, sosialisasi penelitian hilirisasi.
7. Analisis terkait strategi dalam rangka pencapaian target kinerja, yaitu sosialisasi penelitian hilirisasi dan adanya dukungan sarpras bagi yang lolos pendanaan.

**3. Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat**

**a. Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.2)**

**1) Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

**Tabel 3.3.31. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| *Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen* | Rasio | 0,1 | 2 | 0,06 | Jan-Des 2024 |

**Tabel 3.3.32. Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

| No | Prodi * | Jumlah Dosen per Prodi ** | Jumlah Luaran | | Jumlah | % |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Terekognisi Internasional | Diterapkan oleh Masyarakat | | |
| **1** | Kedokteran | 33 | | 2 | 2 | 0,06 |
| **2** | | | | | | |
| **3** | | | | | | |
| **dst.** | | | | | | |
| **Jumlah** | | | | | | |

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

**Tabel 3.3.33. Perbandingan Capaian Tahun 2021 - 2023**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| *Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen* | Rasio | | **0** | **2** | **-** |

**Uraikan :**

1. Tidak terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2023, karena Kedokteran baru berdiri 2023.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 20234 dengan capaian 2023, adalah bagus karena capaian di tahun 2023 masih 0.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, adanya pendanaan dari Universitas atau Fakultas, kemudahan sarpras seperti kamera dan alat-alat kesehatan lain.
4. Analisis Faktor Penyebab kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, karena sebagian kegiatan dilaksanakan di bulan Agustus 2024, sehingga belum terselenggara.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, tidak ada.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, dukungan pimpinan, kesiapan srpras dan dukungan pendanaan menggunakan RKAT Fakultas.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, idem nomor 6..

**2) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi**

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

**Tabel 3.3.34. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| *Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi* | Produk | 10 | 0 | 0 | Jan-Des 2024 |

**Tabel 3.3.35. Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi**

| No | Prodi | Dosen | Nama Produk Inovasi | Bentuk Hilirisasi* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Kedokteran | - | - | - |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| dst. | | | | |
| Jumlah | | | | |

* Paten/Merek/Desain Industri

**Tabel 3.3.36. Perbandingan Capaian Tahun 2021 - 2023**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| *Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi* | Produk | | 0 | 0 | - |

**Uraikan :**

1. Tak terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2023, karena tahun 2023 masih 0.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2021 dan 2022, adalah 0, karena tahun 2023 dan 2024 tak ada realisasi.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, dukungan pimpinan agar PKM menghasilkan produk inovasi yang memiliki dampak ekonomi.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, sebagian dosen belum paham pentingnya PKM yang memiliki produk inovasi atau dampak ekonomi.

5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, sebagian dosen belum paham pentingnya PKM yang memiliki produk inovasi atau dampak ekonomi.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, sebagian dosen belum paham pentingnya PKM yang memiliki produk inovasi atau dampak ekonomi.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, adalah workshop bagi dosen agar paham pentingnya PKM yang memiliki produk inovasi atau dampak ekonomi.

**4. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagamaan**

**a. Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan (P4.2)**

**1) Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional**

Belum terdapat mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional.

**Tabel 3.4.1. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| *Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional* | % | 0,25 | 5 | | Jan - Des 2024 |

**Tabel 3.4.2. Data Mahasiswa yang Meraih Prestasi Tingkat Nasional dan Internasional**

| No | Prodi | Nama Mahasiswa | Tingkat Kejuaraan* | Peringkat Juara (1/2/3) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| dst\. | | | | |
| | | | | |

* Nasional/Internasional

**Tabel 3.4.3. Data Mahasiswa yang mengikuti kejuaraan Nasional dan Internasional**

| No | Prodi * | Jumlah Mahasiswa per Prodi * * | Tingkat Kejuaran | | Jumlah | % |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Nasional | Internasional | | |
| 1 | Kedokteran | Zacky Hatami | Juara Musabaqoh Tartil Qur'an, Gebyar Miladiyah Qur'ani | | 1 | |
| 2 | | Zacky Hatami | Juara 2 Lomba Pidato, Ramadhan Fair 1445 H Universitas Terbuka Bogor | | 1 | |
| 3 | | Zacky Hatami | Juara 1Lomba Adzan, Ramadhan Fair 1445 H Universitas Terbuka Bogor | | 1 | |
| 4. | | Zacky Hatami | Juara 1, Lomba Tilawah Al-Qur'an, | | 1 | |

| No | Prodi * | Jumlah Mahasiswa per Prodi * * | Tingkat Kejuaran | | Jumlah | % |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Nasional | Internasional | | |
| | | | Ramadhan Fair 1445 Universitas Terbuka Bogor | | | |
| **5.** | | Zacky Hatami | Juara 1, Murottal Qur'an tingkat Mahasiswa, Ramadhan Festival 2024 se Jawa Barat dan Banten | | 1 | |
| **Jumlah** | | | | | 5 | |

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

**Tabel 3.4.4. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2023 | 2024 | |
| *Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional* | **Produk** | | | **5** | **100%** |

**Uraikan :**

1. Realisasi capaian kinerja Tahun 2024 sebanyak 5 kejuaraan atau 100%.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2021 dan 2022.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, kesibukan mahasiswa.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja, Di dalam RKAT Fakultas sudah terdapat dana insentif bagi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan di tingkat internasional.

5. Salah satu yang menjadi hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja ini adalah kegiatan akademik mahasiswa di Prodi kedokteran sangat padat sehingga sedikit mahasiswa yang dapat mengikuti nya.
6. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja di antaranya adalah pemberian insentif baik mahasiswa atau dosen yang pembimbing kegiatan mahasiswa.
7. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja berupa penguatan mahasiswa dan dosen pembimbing.

**b. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (P4.3)**

**1) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

Belum terdapat dosen yang meraih prestasi membina mahasiswa hingga memperoleh prestasi di tingkat nasional.

**Tabel 3.4.5. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| *Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional* | % | 0,8 | 0 | 0 | Jan - Des 2024 |

**Tabel 3.4.6. Data dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

| No | Prodi | Nama Dosen | Peringkat Kejuaraan (1/2/3) |
|---|---|---|---|
| 1 | | | |

| No | Prodi | Nama Dosen | Peringkat Kejuaraan (1/2/3) |
|---|---|---|---|
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| dst. | | | |
| Jumlah | | | |

**Tabel 3.4.7. Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

| No | Prodi * | Jumlah Dosen per Prodi * * | Tingkat Kejuaran | | | % |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Nasional | Internasional | Jumlah | |
| 1 | | - | - | - | - | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |
| dst. | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | |

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

**Tabel 3.4.8. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

| ndikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | |
| *Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional* | % | | | | |

**Uraikan :**

1. Belum terdapat realisasi capaian kinerja Tahun 2024

2. Belum ada perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2024.
3. Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja adalah sudah terdapatnya insentif bagi dosen dan mahasiswa.
4. Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja di antaranya adalah padatnya kegiatan perkuliahan mahasiswa pada prodi kedokteran.
5. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, padatnya kegiatan perkuliahan mahasiswa pada prodi kedokteran.
6. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja.
7. Strategi yang dapat dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah melakukan pelatihan dan workshop, pemberian dispensasi dan modul pembelajaran online, kolaborasi dengan berbagai pihak.

## 5. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

### a. Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)

#### 1) Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3

Terdapat 7 orang dosen berkualifikasi S3.

**Tabel 3.5.1. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| *Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3* | % | 50 | 7 | 42 | Jan-Des 2024 |

**Tabel 3.5.2. Persentase Dosen berkualifikasi Doktor**

| No | Prodi * | Jumlah Dosen per Prodi ** | Jumlah Dosen S3 | | | % |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PNS | Non-PNS | Jumlah | |
| **1** | Kedokteran | 33 | 6 | 1 | 7 | 21 |
| **2** | | | | | | |
| **dst.** | | | | | | |
| **Jumlah** | | 33 | 6 | 1 | 7 | 21 |

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

**Tabel 3.5.3. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| *Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3* | **%** | | **7** | **7** | **21%** |

**Uraikan :**

1. Jumlah dosen tetap pada program studi Kedokteran yang berkualifikasi S3 adalah 7 orang atau 21% dari jumlah dosen tetap.
2. Jumlah dosen tetap pada program studi Kedokteran yang berkualifikasi S3 adalah 7 orang atau 21% dari jumlah keseluruhan dosen. Capaian ini sama dengan tahun 2024, sedangkan pada tahun 2022 dosen belum terdapat kegiatan pada program studi..
3. Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja adalah sebagai berikut:
    a. Keinginan dosen untuk mengembangkan diri dan karir melalui studi lanjut
    b. Kebutuhan akreditasi prodi dan universitas

    Sedangkan faktor yang dapat menyebabkan kegagalan adalah:
    a. Kesibukan dosen dengan latar belakang praktisi medis
    b. Biaya pendidikan bagi yang tidak dapat memperoleh beasiswa
4. Sedangkan faktor yang dapat menghambat adalah:
    a. Kesibukan dosen dengan latar belakang praktisi medis

b. Biaya pendidikan bagi yang tidak dapat memperoleh beasiswa
c. Kesehatan

5. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja adalah:
   a. Penguatan motivasi
   b. Bantuan biaya studi lanjut bagi dosen sebagai mahasiswa pembayar
   c. Monitoring dan evaluasi kemajuan pendidikan oleh pimpinan fakultas dan program studi.
6. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

### 2) Persentase dosen dengan jabatan Profesor

Baru terdapat 1 orang dosen dengan jabatan Profesor, hal ini karena FK termasuk prodi baru sehingga belum banyak karya publikasi dihasilkan.

**Tabel 3.5.4. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| *Persentase dosen dengan jabatan Profesor* | % | 9,2 | 3% | 33% | Jan - Des 2024 |

**Tabel 3.5.5. Persentase Dosen dengan jabatan Profesor**

| No | Prodi * | Jumlah Dosen per Prodi ** | Jumlah Guru Besar | | | % |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PNS | Non-PNS | Jumlah | |
| **1** | Kedokteran | 33 | 1 | 0 | 1 | 3 |
| **2** | | | | | | |
| **3** | | | | | | |
| **dst.** | | | | | | |
| **Jumlah** | | **33** | **1** | **0** | **1** | **3** |

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

**Tabel 3.5.6. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2023 | 2024 | |
| *Persentase dosen dengan jabatan Profesor* | % | | 1 | 1 | 3% |

**Uraikan :**

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2024 sebanyak 1 orang atau 3%
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 sama dengan capaian Tahun 2023. Belum terdapat penambahan jumlah guru besar pada tahun 2024.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, karena .
4. Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja. Saat ini
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

### 3) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

**Tabel 3.5.7. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| *Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja* | % | 48 | 30 | 90 | Jan - Des 2024 |

**Tabel 3.5.8. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja**

| No | Prodi * | Jumlah Dosen per Prodi ** | Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat | % |
|---|---|---|---|---|
| **1** | Kedokteran | 33 | 30 | 90 |
| **2** | | | | |
| **3** | | | | |
| **dst.** | | | | |
| **Jumlah** | | | | |

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

**Tabel 3.5.9. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| *Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja* | **%** | | | | |

**Uraikan :**

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2024 sebanyak 30%.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 sama dengan capaian Tahun 2024.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, karena hampir semua dokter merupakan praktisi yang berpraktek sebagai dikter umum atau spesialis.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, tak ada.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, tak ada.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, tak ada.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, tak ada.

**4) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

**Tabel 3.5.10. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| *Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja* | % | 4,5 | 19 | | Jan - Des 2024 |

**Tabel 3.5.11. Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja**

| No | Prodi | Nama Dosen | Asal Praktisi* |
|---|---|---|---|
| **1** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. Sella Zenitasari, Sp.OG. | Dokter Spesialis Obgyn |
| **2** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. Audhiaz Marthsyal Triputra, Sp.An. | Dokter Spesialis Anestesi |

| No | Prodi | Nama Dosen | Asal Praktisi* |
|---|---|---|---|
| **3** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. Diah Rahmah, Sp.PD. | Dokter Spesialis Penyakit Dalam |
| **4.** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. Rosmeri Handayani, M.Sc., Sp.PK., FINACP. | Dokter Spesialis Patologi Anatomi |
| **5** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. Alvin Wiharja, Sp.KO, MMRS. | Dokter Spesialis Keodkteran Olahraga |
| **6** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. Ikbal Gentar Alam, M.Kes., Sp.GK. | Dokter Spesialis Biokimia |
| **7** | Pendidikan Profesi Dokter | Dr. dr. Harry Kamijantono, Sp.OT., FICS., M.M. | Dokter Spesialis Bioetik dan Medikolegal |
| **8.** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. Anne Dian Rachmawati, Sp.A. | Dokter Spesialis Anak |
| **9.** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. Sudianto, Sp.Rad. | Dokter Spesialis Radiologi |
| **10.** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. Virama Indraswari Purnamadhewi, Sp.KJ. | Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa |
| **11** | Pendidikan Profesi Dokter | Dr. dr. Agung Santosa, Sp.M. | Dokter Spesialis Mata |
| **12** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. Sabasdin Harahap, Sp.B. | Dokter Spesialis Bedah |
| **13.** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. Purwadi, Sp. THT-KL. | Dokter Spesialis THT |
| **14** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. Ela Kustila, Sp.S. | Dokter Spesialis Saraf |
| **15** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. Gita Siti Purnama Adiprama, Sp.KK. | Dokter spesilasi kulit kelamin |
| **16** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. M. Ihsan Wahyudi, Sp.KF. | Dokter Spesialis Forensik |
| **17** | Pendidikan Profesi Dokter | Prof. Dr. Endang Sutedja, dr., SpKK(K), FINSDV, FAADV | Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin |
| **18** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. Ichfa Namira, Sp.P.A. | Dokter Spesialis Patologi Anatomi |
| **19** | Pendidikan Profesi Dokter | dr. Liani Mulasari Gunawan, Sp.M., M.H. | Dokter Spesialis Kesehatan Mata |

| No | Prodi | Nama Dosen | Asal Praktisi* |
|---|---|---|---|
| **20** | Pendidikan Profesi Dokter | Dr. Alif Noeriyanto Rahman, Sp.OT., FIPM., FIPP., CIPS., CPSH., COMSK., AIFMO., AIFO-K. | Dokter Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi |
| **21** | Pendidikan Khusus/Kedokteran | Dr. dr. Riksma Nurahmi Rinalti Akhlan, M.Pd. | Dokter Spesialis Anatomi |
| **22** | Kedokteran | Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D. | Dokter Spesialis Biologi Sel dan Molekular |
| **23** | Kedokteran | dr. Pipit Pitriani, M.Kes., Ph.D. | Dokter Spesialis Biokimia |
| **24** | Kedokteran | Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes. | Dokter Spesialis Mikrobiologi |
| **25** | Kedokteran | Dr. dr. Imas Damayanti, M.Kes. | Dokter Spesialis Farmakologi |
| **26** | Kedokteran | Dr. dr. Lucky Angkawidjaja Roring, M.Pd, AIFO. | Dokter Spesialis Fisiologi |
| **27** | Kedokteran | dr. Setyo Wahju Wibowo, M.Kes. | Dokter Spesialis Fisiologi |
| **28** | Kedokteran | dr. Kurnia Eka Wijayanti, MKM., Ph.D. | Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Masyarakat |
| **29** | Kedokteran | dr. Euis Heryati, M.Kes. | Dokter Spesialis Farmakologi |
| **30** | Kedokteran | dr. Ratih Nurdiany Sumirat, M.K.K. | Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Masyarakat |
| **31** | Kedokteran | dr. Mila Anisa, MMRS. | Dokter Spesialis Public Health |
| **32** | Kedokteran | dr. Fenny Dwiyatnaningrum, M.Kes. | Dokter Spesialis Anatomi |
| **33** | Kedokteran | dr. Muhammad Ersyad Hamda, M.Kes. | Dokter Spesialis Parasitologi |
| **34** | Kedokteran | dr. Iswandy Janetputra Turu' Allo, MMedSci. | Dokter Spesialis Medical Education |

| No | Prodi | Nama Dosen | Asal Praktisi* |
|---|---|---|---|
| **35** | Kedokteran | dr. Fiska Maya Wardhani, M.Biomed. | Dokter Histologi |
| **36** | Kedokteran | dr. Andi Wijayakesuma, M.Kes. | Dokter Biokimia |
| **37** | Kedokteran | dr. Nysa Ro Aina Zulfa, M.Epid. | Dokter Ilmu Kesehatan Masyarakat |
| **38** | Kedokteran | dr. Abdullah Firmansah, M.Kes., Sp.GK. | Dokter Spesialis Biokimia |
| **39** | Kedokteran | dr. Rohana Agustina, Sp.PA. | Dokter Spesialis Patologi Anatomi |
| **40** | Kedokteran | dr. Christian, MMRS, M.H., Sp.G.K | Dokter Spesialis Bioetik dan Medikolegal |
| **41** | Kedokteran | dr. Wiwi Sumanti, Sp. MK. | Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik |
| **Jumlah** | | | |

** kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja*

**Tabel 3.5.12. Persentase Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja**

| No | Prodi * | Jumlah Dosen per Prodi ** | Jumlah Praktisi | % |
|---|---|---|---|---|
| **1** | | 33 | 19 | 57% |
| **2** | | | | |
| **3** | | | | |
| **dst.** | | | | |
| **Jumlah** | | | | |

** tampilkan seluruh Prodi*

*** isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi*

**Tabel 3.5.13. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | |
| *Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja* | % | - | 15 | 15 | 45% |

**Uraikan :**

1. Realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dan 2024 sama yaitu 57%
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2024 sama.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, karena terdapat banyak praktisi.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja, karena terdapat banyak praktisi.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, tak ada.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, tak ada.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, menambah tenaga dosen dari kalangan dokter spesialis.

**5) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award**

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

**Tabel 3.5.14. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| *Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award* | Orang | 85 | 1 | 100 | Jan - Des 2024 |

**Tabel 3.5.15. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award**

| No | Prodi | Nama | Nama Penghargaan | Lingkup* |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Kedokteran | Gita Siti Adiprama | | Nasional |
| **2** | | | | |
| **3** | | | | |
| **dst.** | | | | |
| **Jumlah** | | | | |

** Universitas/Provinsi/Nasional/Internasional*

**Tabel 3.5.16. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| *Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award* | Orang | | 1 | 1 | |

**Uraikan :**

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan 2024 sama yaitu 1 orang
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2023 sama.

3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, kesibukan dosen.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, support pemimpin dan insentif sebagai penghargaan.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, kesibukan para dokter.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, memberikan insntif sebagai hadiah.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, memberikan insentif sebagai hadiah.

b. **Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (P5.2)**

**1) Jumlah laboratorium microteaching**

Kedokteran bukan jurusan pendidikan sehinag yang ada adalah laboratorium Patologi Anatomi, Patologi Klinik, Fisiologi, Histologi, Biokimia, Mikrobiologi, Parasitologi, bukannya lab microteaching.

**Tabel 3.5.17. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % | Periode |
| *Jumlah laboratorium microteaching* | Laboratorium | 30 | 0 | 0 | Jan-Des 2024 |

**Tabel 3.5.18. Jumlah *laboratorium microteaching***

| No | Nama Laboratorium | Uraian |
|---|---|---|
| 1 | | |
| 2 | | |

| No | Nama Laboratorium | Uraian |
|---|---|---|
| 3 | | |
| dst. | | |
| Jumlah | | |

**Tabel 3.5.19. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | |
| *Jumlah laboratorium microteaching* | Laboratorium | | | | |

**Uraikan :**

1. Tak ada lab microteaching karena Fak Kedokteran bukanlah fakults pendidiakn sehingga tak ada perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2023
2. Tak ada perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2021 dan 2022.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, tak ada.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, tak ada.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, tak ada.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, tak ada.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, tak ada.

### c. Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (P5.3)

#### 1) Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

**Tabel 3.5.20. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % | Periode |
| *Jumlah Income Generating Unit (IGU)* | Rp | 35.000.000.000 | 535.372.5 | 55 | Jan - Des 2024 |

**Tabel 3.5.21. Jumlah *Income Generating Unit (IGU)***

| No | Bulan Perolehan | Sumber IGU | | Kontribusi ke Universitas (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| | | Kerja Sama (Rp) | Usaha (Rp) | |
| **1** | Maret | 535.372.5 | - | |
| **2** | | | | |
| **3** | | | | |
| **dst.** | | | | |
| **Jumlah** | | | | |

**Tabel 3.5.22. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2022 | 2024 | |
| *Jumlah Income Generating Unit (IGU)* | Rp | | | 535.372.5 | |

**Uraikan :**

1. Realisasi capaian kinerja IGU Tahun 2024 sebanyak 535.372.000
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2021 dan 2022.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja.

4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

### 6) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Predikat yang SAKIP yang disandang SAKIP diberikan berdasarkan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja suatu instansi.

Predikat ini diharapkan bisa diperoleh berkisar B atau BB pada tahun 2025.

**Tabel 3.5.23. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | | | Periode |
| *Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)* | Predikat | A | | | Jan - Des 2024 |

**Tabel 3.5.24. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**

| Predikat AKIP Smt I/Tahun 2023 | | Nilai AKIP | |
|---|---|---|---|
| Evaluasi Mandiri | Evaluasi Universitas | Evaluasi Mandiri | Evaluasi Universitas |
| | | | |

**Tabel 3.5.25. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | |
| *Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)* | Predikat | | | | |

**Uraikan :**

1. Belum terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2024
2. Belum terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2024 dengan capaian Tahun 2023.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, adalah dengan memperkuat perencanaan, pelaksanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja Prodi Kedokteran.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja yaitu dukungan pimpinan dan penyediaan sarpras yang dibutuhkan.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, rendahnya motivasi dosen dalam pencapaian SAKIP dan sarpras yang belum lengkap.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, motivasi pimpinan dan penyediaan sarpras yang dibutuhkan.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja yaitu motivasi pimpinan dan penyediaan sarpras yang dibutuhkan.

## 6. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

### a. Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (P6.1)

## 1. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra mencapai 100%.

**Tabel 3.6.1. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| *Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra* | % | 100 | | | T |

**Tabel 3.6.2. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra**

| No | Prodi * | Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra | % |
|---|---|---|---|
| **1** | Kedokteran | RS Sartika Asih | 100 |
| | | RS Bayu Asih Purwakarta | |
| | | BRIN | |
| | | Maxbizz Environ | |
| | | RS Melinda | |
| | | Dinkes Kota Bandung | |
| | | Universitas Pertahanan | |
| | | KONI Jawa Barat | |
| | | RS Hermina | |

** tampilkan seluruh Prodi*

**Tabel 3.6.3. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| *Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra* | % | **0** | **100** | **100** | **Jan - Des 2024** |

**Uraikan :**

1. Target program studi yang memiliki kerja sama pada Fakultas Kedokteran adalah 100%. Realisasi capaian kinerja Tahun 2024 adalah 1 program studi atau 100% melaksanakan kerja sama dengan mitra.
2. Pencapaian kinerja program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada tahun 2023 adalah 100% sedangkan tahun 2022 program studi kedokteran belum dibuka..
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja yaitu kebutuhan kerjasama dari stake holder lain, mendukung kegiatan tridarma dosen, dan diseminasi hasil-hasil penelitian dosen.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja, kebutuhan kerjasama untuk pengembangan Prodi dan mahasiswa .
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, kesibukan dosen sehingga kurang mengembangkan jejaring.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, dukungan pimpinan dan penyediaan sarpras.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, dukungan pimpinan dan penyediaan sarpras.

**b. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (P6.2)**

1. **Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional**

Saat ini Program Studi (Prodi) Kedokteran telah memiliki akreditasi "Baik" dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes), yang menunjukkan bahwa prodi tersebut memenuhi standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh pemerintah, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut dalam hal fasilitas, kualitas pengajaran, dan hasil lulusan. Prodi Kedokteran UPI, fokus pada pengembangan kurikulum yang mencakup berbagai disiplin ilmu kedokteran dasar dan klinis, serta menyediakan fasilitas laboratorium yang memadai dan peluang praktikum klinis bagi para mahasiswa.

**Tabel 3.6.4. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| *Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional* | % | 68 | 0 | 0 | Jan - Des 2024 |

**Tabel 3.6.5. Persentase Program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional**

| Jumlah Prodi | Jumlah Prodi Akreditasi Unggul/A | % |
|---|---|---|
| | | |

**Tabel 3.6.6. Prodi yang terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional**

| No | Prodi | Jenjang | Peringkat | Nomor Sertifikat |
|---|---|---|---|---|
| 1 | | | | |

| No | Prodi | Jenjang | Peringkat | Nomor Sertifikat |
|---|---|---|---|---|
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| dst. | | | | |

**Tabel 3.6.7. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | |
| *Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional* | % | | | | |

**Uraikan :**

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2023
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2021 dan 2022.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

**2. Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.**

Saat ini Program Studi (Prodi) Kedokteran telah memiliki akreditasi "Baik" dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes), yang menunjukkan bahwa prodi tersebut memenuhi standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dan belum terakreditasi internasional.

**Tabel 3.6.8. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| *Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah* | % | 30 | 0 | 0 | |

**Tabel 3.6.9. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

| Jumlah Prodi | Jumlah Prodi Akreditasi atau Sertifikat Internasional | % |
|---|---|---|
| - | **0** | **0** |

**Tabel 3.6.10. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

| No | Prodi | Jenjang | Lembaga Akreditasi | Nomor Sertifikat | Status Akreditasi |
|---|---|---|---|---|---|
| **1** | - | - | - | - | - |
| **2** | | | | | |
| **3** | | | | | |
| **dst.** | | | | | |

**Tabel 3.6.11. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| *Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah* | % | | | **0** | |

**Uraikan :**

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2023
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2021 dan 2022.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja.

**3. Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri.**

Pembangunan Zona INtegritas sedang disiapkan melalui pencegahan korupsi dengan cara meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keefektifan sistem pelayanan publik dan memastikan bahwa layanan publik yang diberikan oleh institusi memenuhi standar kualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara yang efektif dan efisien.

**Tabel 3.6.12. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % | Periode |
| *Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri* | Unit | 1 | 0 | 0 | Jan - Des 2024 |

(Uraikan kegiatan yang mendukung pembangunan Zona Integritas dan pencapaian lolos verifikasi tim penilai mandiri)

**Tabel 3.6.13. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | |
| *Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri* | Unit | | | | |

**Uraikan :**

1. Belum terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2023
2. Belum terapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2023, karena Prodi baru berdiri 2023.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, dukungan pimpinan.
4. Analisis Faktor Penyebab kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, perlu waktu mempersiapkan diri untuk pembangunan Zona Integritas, agar keefektifan sistem pelayanan publik memenuhi standar kualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan cara yang efektif dan efisien.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, belum adanya kesiapan efisiensi sistem layanan publik/mahasiswa.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, memperkuat la.

7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja, support dari pimpinan untukmemndukung peningkatan akuntabilitas keuangan dan sistem pelayanan publik.

## c. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (P6.3)

### 1. Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)

Sajikan ringkasan (analisis) dari pencapaian indikator dan menginformasikan kegiatan pendukung yang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja.

**Tabel 3.6.14. Perbandingan Target dan Capaian**

| Indikator Renstra UPI 2021 - 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2023 | | | | | |
| Indikator | Satuan | Target | Capaian | % Capaian | Periode |
| *Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)* | Unit | 15 | 0 | 0 | Jan - Des 2024 |

**Tabel 3.6.15. *Center of Excellence*/ pusat keunggulan yang dikembangkan**

| No | Nama Pusat Unggulan | Ketua Tim | Prodi | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | - | - | - | - |
| 2 | | | | |
| 3 | | | | |
| dst. | | | | |
| Jumlah | | | | |
| | | | | |

**Tabel 3.6.16. Perbandingan Capaian Tahun 2021 – 2023**

| Indikator | Satuan | Capaian | | | Ket. |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 2022 | 2023 | 2024 | |
| *Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)* | Unit | | | **0** | |

**Uraikan :**

1. Belum terdapat perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2023
2. Belum terdapat perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2023 dengan capaian Tahun 2021 dan 2022.
3. Analisis Program dan kegiatan yang mendukung perealisasian target kinerja Indikator Kinerja, kebutuhan Prodi akan perlunya Pusat Sain Kedokteran Olahraga sebagai keunggulan (Center of Excelence) Prodi.
4. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja, perlunya dukungan jejaring sebagai pendukung dan stake holder sekaligus pengguna untuk tujuan pengembangan keilmuan dan sekaligus memperoleh IGU.
5. Analisis Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja, perlu waktu untuk mematangkan ide Pusat Unggulan Sain Kedokteran Olahraga.
6. Analisis terkait Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasian target kinerja, dengan memperkuat jejaring dan mempersiapkan dana untuk pengembangan sarpras Pusat Unggulan.
7. Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja,dengan memperkuat jejaring dan mempersiapkan dana untuk pengembangan sarpras Pusat Unggulan.

## C. KINERJA ANGGARAN

### 1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

**Tabel 3.6.17. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan**

| Anggaran (Rp) | Sisa Anggaran (Rp) |
|---|---|
| 4.236.440.000 | 422.745.985 |
| **Bulan** | **Terserap (Rp)** |
| Januari | 89.544.073 |
| Februari | 87.725.705 |
| Maret | 157.755.443 |
| April | 187.276.742 |
| Mei | 140.612.328 |
| Juni | 434.313.155 |
| Juli | 348.722.012 |
| Agustus | 378.081.571 |
| September | 274.011.144 |
| Oktober | 508.567.931 |
| November | 508.567.931 |
| Desember | 665.242.514 |
| **Realiasi** | **3.813.694.015** |

**Tabel 3.6.18. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja**

| No | Indikator Kinerja Utama | Satuan | Target * | Capaian | Alokasi (Rp) | Realisasi (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*) | % | 85 | 4 | 30.787.000 | 13.562.000 |
| 2. | Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi | % | 55 | 1 | 71.610.000 | 70.170.779 |
| 3. | Persentase mahasiswa asing | % | 1,4 | 0 | 0 | 0 |
| 4. | Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility* | % | 1,75 | 0 | 0 | 0 |
| 5. | Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus | % | 30 | 0 | 3.296.000 | 546.000 |
| 6. | Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma | % | 62 | 0 | 28.000.600 | 25.500.600 |
| 7. | Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus | % | 35 | 14 | 5.000.000 | 5.000.000 |
| 8. | Persentase dosen asing | % | 7 | 3 | 74.150.000 | 66.146.000 |
| 9. | Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi | Jurnal | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 10. | Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar | Judul | 15 | 1 | 0 | 0 |
| 11. | Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | Rasio | 1,77 | 0,03 | 655.980.000 | 622.485.224 |
| 12. | Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional | Sitasi | 100 | 0 | 65.000.000 | 60.000.000 |
| 13. | Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi. | Produk | 3 | 1 | 0 | 0 |
| 14. | Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta | HKI | 1 | 1 | 10.000.000 | 2.600.000 |
| 15. | Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen | Rasio | 0,1 | 0,06 | 170.000.000 | 155.000.000 |

| No | Indikator Kinerja Utama | Satuan | Target * | Capaian | Alokasi (Rp) | Realisasi (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 16. | Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi | Produk | 10 | 0 | 0 | 0 |
| 17. | Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional | % | 0,25 | 2 | 0 | 0 |
| 18. | Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional | % | 0,8 | 6 | 7.288.004 | 7.288.004 |
| 19. | Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 | % | 50 | 7 | 0 | 0 |
| 20. | Persentase dosen dengan jabatan Profesor | % | 9,2 | 1 | 0 | 0 |
| 21. | Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja | % | 48 | 100 | 174.408.481 | 169.926.029 |
| 22. | Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | % | 5 | 15 | 7.200.000 | 7.200.000 |
| 23. | Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award | Orang | 8 | 1 | 51.614.002 | 51.614.002 |
| 24. | Jumlah laboratorium *microteaching* | Laboratorium | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 25. | Jumlah IGU | Rp (M) | 1.000.000.000 | 1 | 535.372.500 | 341.261.173 |
| 26. | Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) | Predikat | AA | - | 25.801.000 | 16.988.000 |
| 27. | Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra | % | 100 | 100 | 122.190.000 | 114.168.050 |
| 28. | Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional | % | 68 | 0 | 410.402.540 | 297.451.894 |
| 29. | Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasioal yang diakui pemerintah | % | 30 | 0 | 30.000.000 | 15.000.000 |
| 30. | Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri | Unit | 1 | 0 | 54.602.000 | 24.614.050 |
| 31. | Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*) | Unit | 1 | 0 | 0 | 0 |

**Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja*

**2. Kinerja Efisiensi**

(Efisiensi penggunaan anggaran yang dilakukan dalam rangka penggunaan anggaran yang efektif, dilaksanakan dengan merancang kegiatan secara ketat sesuai dengan tujuan IKU/IKT yang akan diraih, dengan pengawasan ketat agar tepat sasaran. Meskipun demikian terdapat beberapa program yang belum terlaksana, karena adanya beberapa hambatan.

# BAB IV
# Penutup

Capaian kinerja dan anggaran pada akhir tahun ini sebesar 90,02%.

Terdapat beberapa hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan antara lain:

1. Berdirinya FK yang masih baru sehingga belum banyak prestasi yang diraih
2. Jejaring atau stake holder yang masih sedikit
3. Kesibukan para dosen sebagai praktisi di Rumah Sakit
4. Penyediaan sarpras yang belum sepenuhnya lengkap
5. Masih proses penguatan ZI atau Center of Excelence
6. LPPM agar membantu penarikan data sitasi atau data lain yang dibutuhkan

Adapun beberapa upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan strategi perbaikan dan peningkatan ke depan, yaitu:

1. Penguatan stake holder dan jejaring
2. Pemberian insentif bagi dosen dan mahasiswa yang berprestasi
3. Insentif bagi dosen untuk menyelesaikan S3
4. Motivasi pimpinan agar dosen meraih profesor

**Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja**

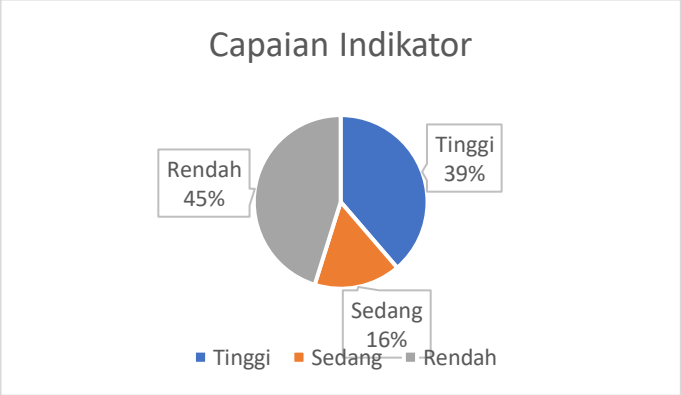
Nilai Capaian Kinerja Fakultas Kedokteran 90,02% pada Akhir tahun 2024.

$$\textbf{Nilai Capaian Kinerja} = \frac{\textbf{20}}{\textbf{31}} \textbf{ X 100\%}$$

**Kategori Penilaian Capaian Kinerja**

| No. | Kategori Kinerja | Kategori Nilai Kinerja |
|---|---|---|
| 1 | Tinggi | ≥ 85 % |
| 2 | Sedang | ≥ 50% dan < 85% |
| 3 | Rendah | < 50% |

Capaian indikator Fakultas Kedokteran adalah sebagai berikut:
Kategori Tinggi sebanyak 12 indikator, Kategori Sedang sebanyak 5 indikator, dan kategori Rendah sebanyak 14 indikator, sehingga capaian kinerja unit kerja sebesar 20/31 x 100% = 64,52% atau berada pada kategori Rendah.

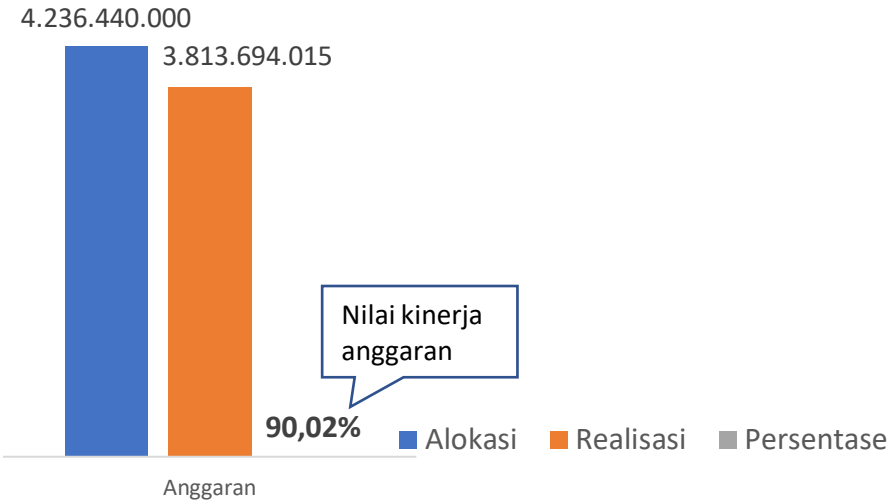



**Capaian kinerja anggaran**

Nilai Capaian Kinerja Anggaran diperoleh dari persentase perbandingan antara realisasi anggaran dengan alokasi total pagu anggaran RKAT, dengan nilai kinerja anggaran sebesar 90,02%.

$$\textbf{Nilai Capaian Kinerja Anggaran} = \frac{3.813.694.015}{4.236.440.000} \textbf{ X 100\%}$$

Dalam bentuk grafik sebagai berikut:




**Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja dan anggaran terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai upaya untuk melakukan perbaikan maupun peningkatan kinerja, antara lain:**

1. Berdirinya FK yang masih baru sehingga belum banyak prestasi yang diraih
2. Jejaring atau *stake holder* yang masih sedikit
3. Kesibukan para dosen sebagai praktisi di Rumah Sakit
4. Penyediaan sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya lengkap
5. Masih melakukan proses penguatan Zona Integritas dan *Center of Excelence*
6. LPPM agar membantu penarikan data sitasi atau data lain yang dibutuhkan

**Untuk meningkatkan kinerja, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:**

1. Penguatan *stake holder* dan jejaring
2. Pemberian insentif bagi dosen dan mahasiswa yang berprestasi
3. Insentif bagi dosen nuk menyelesaikan S3
4. Motivasi pimpinan agar dosen meraih profesor

# LAMPIRAN

- Perjanjian Kinerja Pimpinan unit kerja dengan Rektor;

**Perjanjian Kinerja Tahun 2024**
**Dekan Fakultas Kedokteran**
**dengan**
**Rektor**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasipada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerima amanah

Nama : Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
Jabatan : Rektor
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA sebagai pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandung, 26 Februari 2024

| PIHAK KEDUA | PIHAK PERTAMA |
|---|---|
| Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. | Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D. |
| NIP. 196202081986011002 | NIP. 197011022000121001 |

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**
**FAKULTAS KEDOKTERAN**

| No | Indikator Kinerja Utama | Satuan | Target UPI | Target Unit Kerja |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) | % | 85 | 85 |
| 2. | Persentase mahasiswa asing | % | 1,4 | 1,4 |
| 3. | Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus | % | 35 | 35 |
| 4. | Persentase dosen asing | % | 7 | 7 |
| 5. | Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi | Jurnal | 5 | 1 |
| 6. | Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar | Judul | 175 | 15 |
| 7. | Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | Rasio | 1,77 | 1,77 |
| 8. | Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional | Sitasi | 28838 | 100 |
| 9. | Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi. | Produk | 60 | 3 |
| 10. | Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta | HKI | 40 | 1 |
| 11. | Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | Rasio | 0,1 | 0,1 |
| 12. | Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi | Produk | 12 | 1 |
| 13. | Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 | % | 51 | 51 |
| 14. | Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | % | 5 | 5 |
| 15. | Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award | Orang | 90 | 8 |
| 16. | Jumlah IGU | Rp | 40.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| 17. | Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) | Predikat | AA | AA |
| 18. | Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra | % | 100 | 100 |
| 19. | Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence) | Unit | 17 | 1 |

Bandung, 26 Februari 2024
Dekan,

Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D.
NIP. 197011022000121001

## RENCANA AKSI PENCAPAIAN IKU DAN IKT

**Unit Kerja** : FAKULTAS KEDOKTERAN
**Tahun** : 2024

| Indikator Kinerja | Satuan | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Rencana Aksi | Uraian | Rencana Aksi | Uraian | Rencana Aksi | Uraian | Rencana Aksi | Uraian |
| Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) | % | 86 | Pada triwulan I ditartgetkan untuk persiapan penyusunan RPS, modul digital dan buku ajar sebanyak 26 RPS dan modul dengan menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran berbasis proyek (team based project) pada mata kuliah fakultas kedokteran | 93 | Pada triwulan II ditargetkan untuk penerapan RPS, modul digital dan buku ajar sebanyak 28 RPS dan modul dengan menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran berbasis proyek (team based project) pada mata kuliah fakultas kedokteran | 95 | Pada triwulan III ditartgetkan melakukan evaluasi atas penerapan RPS, modul digital dan buku ajar sebanyak 29 RPS dan modul dengan menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran berbasis proyek (team based project) pada mata kuliah fakultas kedokteran | 100 | Pada triwulan IV ditargetkan melakukan penyusunan kembali RPS, modul digital dan buku ajar sebanyak 30 RPS dan modul dengan menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran berbasis proyek (team based project) pada mata kuliah fakultas kedokteran berdasarkan atas evaluasi |
| Persentase mahasiswa asing | % | | | | | | | | |
| Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus | % | | | 42 | Pada triwulan II ditargetkan dosen praktisi sebanyak 12 orang melaksanakan tugas tambahan yaitu melaksankan kegiatan pada rumah sakit atau lembaga pemerintahan | 42 | Pada triwulan III ditargetkan melaksanakan pelatihan Training of Trainer untuk mencapai strategi pengelolaan PKM dalam meningkatkan prestasi inovasi mahasiswa sebanyak 12 orang | | |

| Indikator Kinerja | Satuan | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Rencana Aksi | Uraian | Rencana Aksi | Uraian | Rencana Aksi | Uraian | Rencana Aksi | Uraian |
| Persentase dosen asing | % | 8 | Pada triwulan I ditargetkan melaksanakan perkuliahan yang dilakukan oleh dosen tamu (guest lecture) dari dalam negeri sebanyak 3 kegiatan dan pelaksanaan adjunct professor oleh dosen tamu luar negeri secara online | | | 9 | Pada triwulan II ditargetkan melaksanakan perkuliahan dari dosen tamu luar negeri sebanyak 4 kegiatan akademik dengan durasi minimal tiga bulan atau setara 1 semester | | |
| Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi | Jurnal | | | | | | | | |
| Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar | Judul | | | 20 | Pada triwulan II ditargetkan melakukan persipan pembuatan artikel ilmiah yang akan di submit ke jurnal terindeks scopus yang sumber dananya diperoleh dari luar UPI | 20 | Pada triwulan III ditargetkan melakukan pembuatan artikel ilmiah yang sudah di sumbit ke jurnal terindeks scopus yang sumber dananya diperoleh dari luar UPI | | |
| Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | Rasio | 0,90 | Pada triwulan I ditargetkan melakukan persiapan pembuatan jurnal dan publikasi jurnal nasional terindeks Dikti serta dilaksanakan penelitian afirmasi | 0,90 | Pada triwulan II ditargetkan berpartisipasi pada kegiatan Personalizing Medical Education for a Healthier World di Tahiland, ACSM (American College Conference) di Boston dan pembuatan draft artikel ilmiah nasional | 0,90 | Pada triwulan III ditargetkan berpartisipasi kegiatan UoW rural Health Research Conference di Wollonggong Australia | | |
| Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional | Sitasi | | | 1 | Pada triwulan II ditargetkan melakukan penyusunan draft artikel ilmiah untuk di publikasi dan sudah siap di submit | 20 | Pada triwulan III ditargetkan melakukan persiapan jurnal dan melakukan finalisasi jurnal yang sudah siap di submit | | |

| Indikator Kinerja | Satuan | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Rencana Aksi | Uraian | Rencana Aksi | Uraian | Rencana Aksi | Uraian | Rencana Aksi | Uraian |
| Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi. | Produk | | | | | | | | |
| Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta | HKI | | | | | 1 | Pada triwulan ke III ditargetkan melakukan penelitian dan publikasi jurnal dimaksudkan untuk memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di luar Hak Cipta | | |
| Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | Rasio | 0,1 | Pada triwulan 1 ditargetkan melakukan pengabdian kepada masyarakat dan adanya artikel yang di publish di media masa | | | | | | |
| Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi | Produk | | | | | | | | |
| Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 | % | | | | | | | | |
| Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja | % | | | 1 | Pada triwulan II ditargetkan melaksanakan pembelajaran oleh dosen praktisi profesional yang ada di kampus UPI dengan output membuat case report yang dibuat oleh mahasiswa | | | | |

| Indikator Kinerja | Satuan | Triwulan I | | Triwulan II | | Triwulan III | | Triwulan IV | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Rencana Aksi | Uraian | Rencana Aksi | Uraian | Rencana Aksi | Uraian | Rencana Aksi | Uraian |
| Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award | Orang | | | 2 | Pada triwulan II ditargetkan melakukan pelatihan akademik dan pelatihan keuangan untuk meningkatkan mutu tenaga kependidikan untuk menunjang kegiatan administrasi pada Fakultas | 2 | Pada triwulan III ditargetkan melakukan pelatihan teknisi laboratorium untuk meningkatkan mutu tenaga kependidikan dalam menunjang kegiatan perkuliahan pada Fakultas Kedokteran | | |
| Jumlah IGU | Rp | | | | | | | | |
| Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) | Predikat | | | B | Pada triwulan II ditargetkan melakukan penyusunan Laporan Tengah Tahunan Fakultas Kedokteran | B | Pada triwulan III ditargetkan melakukan penyusunan RKAT untuk tahun 2015 | B | Pada triwulan IV ditargetkan melakukan penyusunan Renstra Unit Kerja dan Pelaksanakaan Laporan Tahunan Fakultas Kedokteran |
| Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra | % | 30 | Pada triwulan I ditargetkan melakukan kerjasama dengan Puskesmas, rumah sakit dan pemerintah daerah Purwakarta, Subang dan Karawang | 35 | Pada triwulan II ditargetkan melaksanakan MOA/MOU dengan Chungnam University di Korea dan Kanazawa University di Jepang | 35 | Pada triwulan III ditargetkan melaksanakan PKS dengan Universitas Negeri Padang | | |
| Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence) | Unit | | | | | | | | |

- Dokumen Pengukuran Kinerja Triwulanan;
- Rekap Data Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, Prodi; dan

**DATA TENAGA PENDIDIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**TAHUN 2024**

| NO | | N A M A | N I P | Jenis Kelamin | | Pendidikan | | | Golongan | | Jabatan Fungsional | | | | | KET. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | S 1 | S 2 | S 3 | I I I | I V | Guru Besar | Lektor Kepala | Lektor | Asisten Ahli | Tenaga Pengajar | |
| 1 | 1 | Prof. dr. Hamidie Ronald Daniel Ray, M.Pd., Ph.D. | 197011022000121001 | 1 | L | | | v | d | | v | | | | | Kedokteran |
| 2 | 2 | dr. Pipit Pitriani, M.Kes., Ph.D. | 197908262010122003 | 2 | P | | | v | d | | | v | | | | Kedokteran |
| 3 | 3 | Dr. dr. Nur Faizah Romadona, M.Kes. | 197011292003122001 | 2 | P | | | v | | a | | v | | | | Kedokteran |
| 4 | 4 | Dr. dr. Imas Damayanti, M.Kes. | 198007212006042001 | 2 | P | | | v | d | | | | v | | | Kedokteran |

| NO | | NAMA | NIP | Jenis Kelamin | | Pendidikan | | | Golongan | | Jabatan Fungsional | | | | | KET. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | S1 | S2 | S3 | III | IV | Guru Besar | Lektor Kepala | Lektor | Asisten Ahli | Tenaga Pengajar | |
| 5 | 5 | dr. Kurnia Eka Wijayanti, MKM., Ph.D. | 198203222008012006 | 2 | P | | | v | d | | | | v | | | Kedokteran |
| 6 | 6 | Dr. dr. Lucky Angkawidjaja Roring, M.Pd, AIFO. | 197103282000121001 | 1 | L | | v | | d | | | | v | | | Kedokteran |
| 7 | 7 | dr. Setyo Wahju Wibowo, M.Kes. | 196912052001121002 | 1 | L | | v | | d | | | | v | | | Kedokteran |
| 8 | 8 | dr. Euis Heryati, M.Kes. | 197711132005012015 | 2 | P | | v | | d | | | | v | | | Kedokteran |
| 9 | 9 | dr. Ratih Nurdiany Sumirat, M.K.K. | 920210719870816201 | 2 | P | | v | | b | | | | | | v | Kedokteran |
| 10 | 10 | dr. Rohana Agustina, Sp.PA. | 920210719870814201 | 2 | P | | v | | b | | | | | | v | Kedokteran |
| 11 | 11 | dr. Mila Anisa, MMRS. | 920210719871023201 | 2 | P | | v | | b | | | | | | v | Kedokteran |
| 12 | 12 | dr. Wiwi Sumanti, Sp. MK. | 920230919781204201 | 2 | P | | v | | - | - | | | | | v | Kedokteran |
| 13 | 13 | dr. Fenny Dwiyatnaningrum, M.Kes. | 920230919750215201 | 2 | P | | v | | b | | | | | | v | Kedokteran |
| 14 | 14 | dr. Muhammad Ersyad Hamda, M.Kes. | 920230919870226101 | 1 | L | | v | | b | | | | | | v | Kedokteran |
| 15 | 15 | dr. Iswandy Janetputra Turu' Allo, MMedSci. | 920230919781204201 | 1 | L | | v | | b | | | | | | v | Kedokteran |
| 16 | 16 | dr. Rosmeri Handayani, Sp.PK. | 920210719880404201 | 2 | P | | v | | - | - | | | | | v | Kedokteran |
| 17 | 17 | dr. Christian, MMRS, M.H., Sp.G.K | 920210719880107101 | 1 | L | | v | | - | - | | | | | v | Kedokteran |
| 18 | 1 | dr. Ikbal Gentar Alam, M.Kes., Sp.GK. | 197610152008011005 | 1 | L | | v | | b | | | | | v | | Pend. Profesi Dokter |

| NO | | NAMA | NIP | Jenis Kelamin | | Pendidikan | | | Golongan | | Jabatan Fungsional | | | | | KET. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | S1 | S2 | S3 | III | IV | Guru Besar | Lektor Kepala | Lektor | Asisten Ahli | Tenaga Pengajar | |
| 19 | 2 | dr. Gita Siti Purnama Adiprama, Sp.KK. | 920210719800430201 | 2 | P | | v | | b | | | | | | v | Pend. Profesi Dokter |
| 20 | 3 | dr. Sudianto, Sp.Rad. | 920210719840305101 | 1 | L | | v | | b | | | | | | v | Pend. Profesi Dokter |
| 21 | 4 | Dr. dr. Harry Kamijantono, Sp.OT., FICS., M.M. | 920210719660516101 | 1 | L | | | v | c | | | | | | v | Pend. Profesi Dokter |
| 22 | 5 | dr. Sabasdin Harahap, Sp.B. | 920210719710206101 | 1 | L | | v | | - | - | | | | | v | Pend. Profesi Dokter |
| 23 | 6 | dr. Sella Zenitasari, Sp.OG. | 920210719851023201 | 2 | P | | v | | - | - | | | | | v | Pend. Profesi Dokter |
| 24 | 7 | dr. Diah Rahmah, Sp.PD. | 920210719740909201 | 2 | P | | v | | - | - | | | | | v | Pend. Profesi Dokter |
| 25 | 8 | dr. Audhiaz Marthsyal Triputra, Sp.An. | 920210719870212101 | 1 | L | | v | | - | - | | | | | v | Pend. Profesi Dokter |
| 26 | 9 | dr. Ela Kustila, Sp.S. | 920230919690202201 | 2 | p | | v | | b | | | | | | v | Pend. Profesi Dokter |
| 27 | 10 | dr. Alvin Wiharja, Sp.KO, MMRS. | 920230919860131101 | 1 | L | | v | | | | | | | | v | Pend. Profesi Dokter |
| 28 | 11 | dr. Purwadi, Sp. THT-KL. | 920210719870212101 | 1 | L | | v | | - | - | | | | | v | Pend. Profesi Dokter |
| 29 | 12 | dr. Anne Dian Rachmawati, Sp.A. | 920210719860705201 | 2 | P | | v | | - | - | | | | | v | Pend. Profesi Dokter |
| 30 | 13 | dr. M. Ihsan Wahyudi, Sp.KF. | 920210719780604101 | 1 | L | | v | | - | - | | | | | v | Pend. Profesi Dokter |

| NO | | NAMA | NIP | Jenis Kelamin | | Pendidikan | | | Golongan | | Jabatan Fungsional | | | | | KET. |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | S1 | S2 | S3 | III | IV | Guru Besar | Lektor Kepala | Lektor | Asisten Ahli | Tenaga Pengajar | |
| 31 | 14 | dr. Virama Indraswari Purnamadhewi, Sp.KJ. | 920210719780511201 | 2 | P | | v | | - | - | | | | | v | Pend. Profesi Dokter |
| 32 | 15 | Dr. dr. Agung Santosa, Sp.M. | 920210719650918101 | 1 | L | | | v | - | - | | | | | v | Pend. Profesi Dokter |

**DATA TENAGA KEPENDIDIKAN**
**FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**
**TAHUN 2024**

| No | Nama | NIP | Gol | Jabatan Struktural | Jabatan Fungsional |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Sarna Suryana, S.Pd., M.Pd. | 197505072001121001 | IV/a | Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan | |
| 2 | Eka Triana Yulian, S.ST., M.M. | 198007012010122003 | III/c | Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya | |
| 3 | Subekti Evi Dwi Nugraheni, S.Si. | 920210719960825201 | III/a | | Teknisi Laboratorium |
| 4 | Aldi Maulana Azis, S.Pd. | 920210719980408101 | III/a | | Teknisi Laboratorium |
| 5 | Annisa Syafigha Putri, S.Pd. | 920210719980216201 | III/a | | Teknisi Laboratorium |
| 6 | Azfar Nasrullah, A.Md.AK. | 920210719921016101 | II/c | | Teknisi Laboratorium |
| 7 | Ramdhan Nugraha, S.M. | 020230619970114101 | III/a | | Pengadministrasi Akademik |
| 8 | Tanti Hardiyanti Utari, S.E. | 020230619991229201 | III/a | | Pengadministrasi Keuangan |

- Data dukung lain yang relevan.